



The journey to achieve Net zero

With Environmental-Social-Governance Principles

Growing Our Tomorrow

SRV2030
Sustainability Roadmap Vision

Table of Contents

Daftar Isi

Penjelasan Direksi Director Statement	3
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	8
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	13
Profil Perseroan Company's Profile	29
Tata Kelola Keberlanjutan Corporate Governance	39
Pemangku Kepentingan Stakeholder	43
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	51
Indeks Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Index	69



A. Penjelasan Direksi

Director Statement

Pernyataan Direktur Utama [4.a.1, 4.a.2, 4.a.3, 4.a.4, 4.a.5, 4.b.1, 4.b.2, 4.c.1, 4.c.2, 4.c.3]

President Director Statement

Saat kami belajar untuk hidup dengan COVID-19 selama beberapa tahun terakhir, banyak orang di seluruh dunia dan di Indonesia menghadapi tantangan dan ketidakpastian. Terlepas dari dampak COVID-19 yang berkelanjutan, dengan senang hati kami sampaikan bahwa situasi saat ini telah jauh meningkat dibandingkan awal pandemi. Melalui pengalaman ini, kami di Perseroan menyadari bahwa dengan berkolaborasi bersama para pemangku kepentingan, kami dapat belajar dan saling mendukung satu sama lain selama pandemi dan masa setelah pandemi agar dapat meningkatkan ketahanan di masa depan.

Memahami hal ini, maka kami menyampaikan semangat dalam Laporan Keberlanjutan tahun ini: Collaboration for Resilience. Kami menyadari bahwa keberlanjutan, kinerja ESG dan keuangan telah menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Semua pemangku kepentingan kami, baik internal maupun eksternal telah berkomitmen untuk menciptakan kinerja ESG yang lebih baik dalam setiap kegiatan operasi kami. Komitmen ini mengarahkan kami untuk melaksanakan peta jalan sesuai dengan komitmen SRV 2030. Perseroan percaya bahwa ESG adalah aspek penting dari bisnis yang menjadi fokus kami sebagaimana adanya karena akan berdampak signifikan pada kelangsungan bisnis jangka panjang.

Pemangku kepentingan eksternal memainkan peran penting dalam mendukung Perseroan menciptakan keberlanjutan dan kinerja ESG. Kami terus mempelajari hal baru, baik tentang pajak karbon, taksonomi hijau, dan instrumen serta pengukuran keuangan lainnya secara bertahap. Pembelajaran ini nantinya akan mengarah pada perubahan perilaku sosial dan cara kita melakukan usaha agar lebih memahami dampak jangka panjang. Selain itu, karena investor semakin memperhatikan faktor-faktor ESG dalam pengambilan keputusan investasi mereka, kami menyadari adanya lembaga pemeringkat keberlanjutan independen menjadi semakin penting. Mereka dapat mengarahkan perusahaan menjadi lebih akuntabel dan bertanggung jawab atas kinerja ESG mereka.

Perseroan tetap teguh dan yakin bahwa transparansi dan pengungkapan yang komprehensif diperlukan untuk terus berkembang, sebagaimana yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan dan perolehan kami di peringkat ESG. Kami melibatkan mitra eksternal dan para pakar untuk terus meningkatkan upaya

As we learned to live with COVID-19 in the last few years, many people around the world and in Indonesia faced new challenges and uncertainty. Despite its ongoing effects, we are pleased to report that the situation has greatly improved since the beginning of the pandemic. Through this experience, we at the Company has realized that by collaborating with our stakeholders, we can learn from and support one another during the pandemic and a post pandemic world to increase future resilience.

Against this backdrop, we present the spirit of this year's Sustainability Report: Collaboration for Resilience. We recognise that sustainability, ESG and financial performance have become inextricably linked. All our's stakeholders, both internally and externally, have advocated for greater ESG integration and consideration within our operations, which has led us on our path towards SRV 2030. The company believes that ESG is a critical aspect of business we must focus on as it has a significant impact on long-term business continuity.

External stakeholders play a crucial role in company's approach to sustainability and ESG performance. The recent introduction of carbon taxes, green taxonomy, and other financial instruments and measurements will gradually lead to changes in social behavior and how businesses structure their operations to be more cognisant of their long-term impact. Moreover, as investors increasingly incorporate ESG factors into their investment decisions, we recognise that independent sustainability rating agencies have grown in importance in guiding companies to become more accountable and responsible for their ESG performance.

The Company is unwavering in its belief that comprehensive transparency and disclosure are required for us to continuously improve, as evidenced by our Sustainability Report and our ESG rating. We engage with external partners and experts to continuously enhance our sustainability efforts. In pursuit of SRV 2030

keberlanjutan. Dalam mencapai target SRV 2030 melalui 3 Pilar: Produksi, Hutan, dan Manusia, kami berkomitmen meningkatkan keberlanjutan operasi pabrik, berinvestasi dalam teknologi yang lebih ramah lingkungan dan hemat energi, lebih sadar akan dampak lingkungan dan sosial, dan terus memberikan edukasi kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan tentang pentingnya keberlanjutan.

Kami berkomitmen untuk mempromosikan keberlanjutan dan tetap teguh bahwa hal itu hanya dapat dicapai melalui pendekatan multi-stakeholder dan terintegrasi secara holistik. Komitmen keberlanjutan ini tak tergoyahkan dan dapat dibuktikan dalam semua aspek operasi yang kami lakukan. Kami akan terus bekerja untuk memperkuat dan meningkatkan upaya keberlanjutan ini. Fokus pada keberlanjutan bukan hanya tanggung jawab, ini adalah hak istimewa yang kami pandang serius. Kami sangat ingin melanjutkan perjalanan kami menuju masa depan yang berkelanjutan dan kami mengundang Anda untuk membaca laporan pencapaian kami saat ini. Di sini Anda akan menemukan komitmen, kemajuan, tantangan, dan yang paling penting, visi kami untuk masa depan. Mari bekerja sama untuk menciptakan hari esok yang lebih cerah dan berkelanjutan.

Kami berterima kasih atas dukungan Anda.

Hendra Jaya Kosasih

Presiden Direktur/President Director

through our 3 Pillars of Production, Forest, and People, we are committed to enhancing the sustainability of our mill operations, investing in greener and more energy-efficient technology, being more conscious of our environmental and social impact, and continuously educating all our employees and stakeholders on the importance of sustainability.

We are committed to promoting sustainability and remain resolute that it can only be achieved through a multi-stakeholder and holistically integrated approach. Our unwavering commitment to sustainability is evident in all aspects of our operations, and we are constantly working to enhance and improve our efforts. For us, sustainability is not just a responsibility, it's a privilege that we take seriously. We are eager to continue our journey towards a more sustainable future and we invite you to read this report of what we have achieved so far. Here you will discover our commitments, progress, challenges, and most importantly, our vision for the way forward. Let's work together to create a brighter, more sustainable tomorrow.

We thank you for your ongoing support.

Sambutan Chief Sustainability Officer [2, 4a, 4c]

Chief Sustainability Officer Statement

Saat kami memperingati ulang tahun yang ke-100 pendiri kami, Eka Tjipta Widjaja, kami mengambil waktu sejenak untuk merenungkan perjalanan kami sejauh ini. Berawal dari bisnis kecil keluarga dan berkembang menjadi salah satu perusahaan pulp dan kertas terbesar di dunia, komitmen kami tidak tergoyahkan untuk menjaga keunggulan dan mengimplementasikan praktik terbaik secara global, terutama dalam keberlanjutan yang menjadi inti dari operasi kami.

Perseroan percaya bahwa keberlanjutan sejati hanya dapat dicapai melalui upaya bersama dari semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus berkolaborasi dengan pemerintah, masyarakat, sektor swasta, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya. 'Kolaborasi untuk Ketahanan' mencerminkan komitmen kami untuk bekerja sama dan melibatkan pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan SRV 2030. Kami berupaya dan memastikan bahwa kami terus bergerak maju menuju masa depan yang berkelanjutan, sejalan dengan peta jalan menuju SRV 2030.

Pada tahun 2022, kami mengambil langkah nyata untuk meningkatkan kinerja LST, bekerja sama dengan mitra eksternal untuk membuat rencana peta jalan dekarbonisasi dan melakukan evaluasi atas kinerja LST. Selain itu, kami mengevaluasi dan memperbarui kebijakan ESG untuk lebih menyelaraskannya dengan SRV 2030 dan tiga pilar inti kami: Produksi, Hutan, dan Manusia.

Dalam industri pulp dan kertas, kami mengambil langkah-langkah untuk memastikan HTI pemasok kami memenuhi standar keberlanjutan global. Untuk meminimalkan potensi gangguan, kami mengintegrasikan kegiatan operasional dengan masyarakat setempat, dan memastikan implementasi aspek keberlanjutan.

Sejalan dengan filosofi ini, kami bangga mendapatkan beberapa pencapaian penting di tahun 2022. Kami mendapatkan penghargaan Indonesia Green Award from La Trofi School of CSR, Top CSR Award from TOP Business Media, Social Responsibility Award from Bisnis Indonesia, Public Company Award from Warta Ekonomi, The 10th Brand Finance Indonesia Top 100 Most Valuable Company from Berita Satu dan Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Di Perseroan, upaya kami untuk mencapai tujuan sangat didukung oleh kerja keras dan dedikasi karyawan. Sebagai bagian dari Pilar 3: Manusia, kami mengambil

As we mark the 100th anniversary of our founder Eka Tjipta Widjaja, we take a moment to reflect on our journey so far. What began as a small family business has evolved into one of the largest pulp and paper companies in the world. Our commitment to excellence and the use of best practices globally is unwavering, particularly in sustainability, which is at the heart of our operations.

At the Company, we believe that true sustainability can only be achieved through the collective effort of all stakeholders. This is why we are committed to continuous collaboration with governments, communities, the private sector, academia, and other stakeholders. 'Collaboration for Resilience' is reflecting our commitment to working together and engaging our stakeholders to achieve our goal of SRV 2030. We continuously strive to improve our efforts and ensure that we are making progress towards a sustainable future and are on track towards SRV 2030.

In 2022, we took concrete steps towards improving our ESG performance by collaborating with external partners to create a plan for decarbonisation roadmap and evaluate our ESG performance. Additionally, we evaluated and updated our ESG policy to further align it with our SRV 2030 and three core pillars: Production, Forest, and People.

In the pulp and paper industry, we take steps to ensure our pulpwood suppliers' plantations meet global sustainability standards. To minimise any potential disruptions, we integrate our operations with the local community and ensure for sustainability implementation.

In line with this philosophy, we are proud to have accomplished several significant milestones in 2022. We received the Indonesia Green Award from La Trofi School of CSR, Top CSR Award from Top Business Media, Social Responsibility Award from Bisnis Indonesia, The 10th Brand Finance Indonesia Top 100 Most Valuable Company from Berita Satu, and Green Industry Award from the Ministry of Industry Republic of Indonesia.

At the Company, our efforts to achieve our goals are greatly supported by the hard work and dedication of our employees. As part of Pillar 3: People, we have taken

peran utama dalam mempromosikan berbagai inisiatif, seperti keberagaman, inklusi, dan pemberdayaan perempuan di tempat kerja. Pada 2022, kami merasa terhormat menjadi bagian dari G20 Empower, sebuah program yang bertujuan membantu perusahaan sektor swasta di negara-negara G20 dalam mengatasi hambatan kepemimpinan bagi kaum perempuan. Kami memiliki misi untuk mendukung visi Perusahaan dengan visi yang sama, yaitu menciptakan lingkungan kerja yang positif untuk wanita sehingga dapat berkembang menjadi pemimpin.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan yang tiada henti. Mari kita lanjutkan langkah bersama. Melalui kolaborasi, kita dapat mencapai prestasi dan mengembangkan solusi inovatif untuk masa depan yang lebih cerah, bagi semua orang.

Elim Sritaba
Chief Sustainability Officer

a leading role in promoting initiatives such as diversity, inclusion, and women empowerment in the workplace. In 2022, we were honored to be a part of G20 Empower, a program aimed at helping private sector companies in G20 countries overcome barriers to women's leadership. Our mission is to support companies with a similar vision to create a positive work environment where women can thrive as leaders.

We express our gratitude to all our stakeholders for their ongoing support. Let's continue our walk. Through collaboration, we can strive towards new heights and develop innovative solutions for a brighter future, for everyone.



B. Strategi Keberlanjutan [4a, 4b, 4c, 6a]

Sustainability Strategy

Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030

Keberlanjutan selalu menjadi inti dari bisnis kami. Di Perseroan, kami berusaha keras untuk menciptakan produk dan memberikan layanan yang sadar pentingnya lingkungan melalui inovasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di setiap tahap kehidupan produk.

Dalam Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030, kami menjelaskan pendekatan keberlanjutan kami secara lebih rinci. Produksi, Hutan, dan Manusia merupakan tiga pilar pendekatan yang saling terkait. Kami telah menetapkan tujuan untuk masing-masing pilar ini, dengan tujuan untuk mendorong perbaikan dalam proses yang mempengaruhi bisnis kami, rantai pasokan yang lebih luas, dan kelestarian lingkungan dalam jangka panjang. Visi 2030 juga menguraikan kegiatan dan pendekatan kami untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Perserikatan Bangsa Bangsa dan Perjanjian Paris tentang perubahan iklim. Selain itu kami memiliki mekanisme tata kelola internal di seluruh organisasi untuk memastikan bahwa kinerja kami dipantau secara berkelanjutan. Pendekatan adaptif dan dinamis terhadap Visi 2030 ini memungkinkan kami untuk menyesuaikan strategi seperlunya, memaksimalkan efisiensi operasi kami.

Tujuannya adalah untuk memperluas cakupan komitmen keberlanjutan kami seiring terus mendorong diri kami sendiri dalam dekade mendatang.

Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030

Sustainability has always been at the core of our business. At the Company, we strive to create products and deliver services in an environmentally conscious manner through responsible and sustainable innovation at every stage of the product's life.

In our Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030, we broken down our approach into three pillars—Production, Forest, and People. We have set ourselves targets for each of these pillars, intending to drive improvement in processes that concern our business, wider supply chain and environmental sustainability. Vision 2030 also details our efforts and strategy in our continued support of the UN's Sustainable Development Goals (SDGs) and the Paris Agreement on climate change. Additionally, we implement internal governance mechanisms throughout the organisation so that our performance can be continually monitored. This adaptive and dynamic approach to Vision 2030 allows us to adapt our strategy as needed, maximising our operation's efficiency.

Its purpose is to broaden the scope of our sustainability commitments as we continue to push ourselves in the coming decade.

Pilar Utama Peta Jalan Keberlanjutan APP: Visi 2030 APP Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030 Main Pillars



Sudah hampir tujuh tahun sejak Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengadopsi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada tahun 2015. TPB merupakan jawaban atas tantangan global pembangunan sosial, lingkungan, dan ekonomi, dengan semua sektor masyarakat bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut pada tahun 2030. Kami berkomitmen penuh untuk memajukan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Untuk mengembangkan rencana kami untuk mencapai tujuan ini, kami menggunakan alat Kompas SDG PBB untuk menghasilkan peta menyeluruh dari aktivitas kami dan rantai pasokan kami yang lebih luas, serta pengaruh langsung mereka terhadap SDG.

1. Memahami TPB

Kami telah mempelajari TPB sejak 2015 dan membuat target berdasarkan nilai-nilai TPB. Pada tahun 2019, kami memetakan aktivitas bisnis kami sesuai dengan 17 TPB, dengan secara berkala meninjau dan memastikan keselarasannya.

2. Menentukan Prioritas

Pada tahun 2020, kami mulai memprioritaskan TPB yang paling relevan dengan strategi bisnis kami. Tim Sustainability melakukan diskusi-diskusi internal untuk memetakan strategi, tujuan, dan target bisnis agar sejalan dengan target TPB. Diskusi-diskusi tersebut menghasilkan sepuluh TPB yang menjadi prioritas dan didukung oleh perseroan.

3. Menentukan Target

Target ditetapkan sejalan dengan strategi dan tujuan bisnis, serta prioritas dukungan TPB.

4. Integrasi

Tahap integrasi merupakan tahapan memetakan target TPB ke dalam KPI setiap proses operasi yang berkaitan.

It has been almost seven years since the United Nations adopted the Sustainable Development Goals (SDGs) in 2015. The SDGs are a response to the global challenges of social, environmental, and economic development, with all sectors of society working collaboratively to attain the goals by 2030. We fully committed to advancing the Sustainable Development Goals. To develop our plan for achieving these goals, we used the UN's SDG Compass tool to produce a thorough map of the activities of ours and its broader supply chain, as well as their direct influence on the SDGs.

1. Understanding the SDG's

Since 2015, we have been aligning ourselves with the Sustainable Development Goals (SDGs) and developing targets based on their values. In 2019, we mapped our business activities to 17 Sustainable Development Goals, with regular reviews of how well they aligned being carried out.

2. Determining Priorities

We began prioritising the Sustainable Development Goals (SDGs) that were most relevant to our business strategy in 2020. The Sustainability Team held internal discussions in order to align the company's business strategies, objectives, and targets with the Sustainable Development Goals (SDGs). Ten Sustainable Development Goals (SDGs) were identified as having the greatest need for assistance from the Company.

3. Determining the Targets

Targets are established in accordance with the strategy and business objectives, as well as the priority of SDG support.

4. Integration

The integration stage entails assigning a KPI to each target for each operational process.

Prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) / Sustainable Development Goals (SDGs) Top Priority



Pilar 1 – Produksi: Pengurangan jejak karbon

Kami berusaha meminimalkan jejak lingkungan, baik secara keseluruhan maupun pada produk kami. Kami juga berkomitmen untuk lebih berkontribusi pada proses bioekonomi sirkuler.

Jejak Karbon

Tujuan

1. Meningkatkan komposisi energi terbarukan dalam bauran energi
2. Mengurangi konsumsi energi
3. Mengurangi konsumsi air
4. Tidak ada limbah yang dibuang di tempat pembuangan akhir (TPA)

Inovasi Produk

Tujuan:

1. Meningkatkan komposisi serat daur ulang
2. Meningkatkan kemampuan urai secara alami pada produk dan efisiensi sumber daya

Pilar 2 – Hutan: Melestarikan hutan

Perseroan yang merupakan bagian dari APP mendukung upaya pengelolaan, perlindungan, dan restorasi hutan berkelanjutan dengan skala lanskap di seluruh konsesi APP dan pemasoknya.

Sumber Serat Kayu

Tujuan: Hanya menggunakan bahan baku yang berasal dari hutan berkelanjutan bersertifikat dan meningkatkan produktivitas serat.

Perlindungan Hutan

Tujuan:

1. Melestarikan hutan dengan stok karbon tinggi (high carbon stock/HCS), kawasan dengan nilai konservasi tinggi (high conservation value/HCV), dan melanjutkan upaya restorasi hutan.
2. Melakukan konservasi ekosistem lahan gambut kritis.
3. Melindungi flora dan fauna Indonesia, dengan fokus pada tiga spesies satwa liar dan sepuluh spesies pohon langka.

Manajemen Kebakaran Terintegrasi

Tujuan: Mempertahankan area yang terkena dampak kebakaran sebesar 2% atau kurang.

Pilar 3 - Sumber Daya Manusia: Meningkatkan kehidupan

Kami bertujuan memberdayakan dan melibatkan masyarakat dalam operasi kami, menjadi fasilitator bagi pertumbuhan komunitas sekitar, dan mengikutsertakan pendapat dari komunitas untuk memaksimalkan keberlanjutan termasuk memberikan edukasi kepada masyarakat lokal untuk membuka lahan pertanian dengan metode mekanikal

Pillar 1 – Production: Carbon Footprint Reduction

Doing more with less by constantly innovating our production process to ensure our products have a longer lifespan while also minimizing waste.

Carbon Target

Goals:

1. Increase the share of renewables in the energy mix
2. Reduce energy consumption
3. Reduce water consumption
4. Zero waste to landfill

Product Innovation

Goals:

1. Increase recycled fibre composition
2. Increase product biodegradability and resource efficiency

Pillar 2 – Forests: Conserving the Forest

The Company as part of APP is supporting the efforts in achieving landscape-scale sustainable forest management, protection and restoration across APP and its supplier concessions.

Fibre Sourcing

Goal: Source only from certified sustainable forests and increase our fibre productivity

Forest Protection

Goals:

1. Conserve High Carbon Stock (HCS) and High Conservation Value (HCV) areas and continue restoration efforts
2. Conserve critical peatland ecosystems
3. Protect Indonesia's flora and fauna, focusing on three priority wildlife and ten species of rare trees

Integrated Fire Management

Goals: Maintaining concession areas impacted by fires at under 2%

Pillar 3 – People: Improving Lives

We seek to empower and involve communities in our operations through their input, thereby facilitating their growth and maximizing sustainability and collective growth including provide education to local community to use mechanical way for land conversion for agricultural purposes

Penghidupan yang Berkelanjutan

Tujuan:

1. Mengurangi proses alih fungsi lahan pertanian dengan menggunakan api.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui peningkatan kapasitas dan akses ke pasar.
3. Menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat melalui peningkatan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan.

Etika dan Perilaku Bisnis

Tujuan:

1. Menerapkan praktik terbaik untuk pelaporan fraud dan manajemen whistleblowing.
2. Menerapkan praktik terbaik untuk memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik.

Manajemen Tenaga Kerja

Tujuan:

1. Meningkatkan komposisi wanita pada posisi manajemen
2. Memperkuat ketahanan organisasi

Sustainable Livelihood

Goal:

1. Reduction of land conversion for agricultural purposes with the use of fire
2. Improving the welfare of local communities through capacity building and enhancing community access to markets
3. Respecting the rights of local communities and indigenous people through increased multi-stakeholder engagement

Business Ethics and Conduct

Goals:

1. Implementing the best practices for fraud reporting and whistleblowing management
2. Implementing the best practices for ensuring adherence to our Code of Conduct

Workforce Management

Goals:

1. Increasing the number of women in management positions
2. Strengthening organisational agility



C. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan ^[2]

Sustainability Performance Overview

C.1. Aspek Ekonomi ^[2a]

Economic Aspect

Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, persaingan dituntut untuk meningkatkan daya saing produk-produknya melalui usaha-usaha peningkatan efisiensi dan profesionalisme persaingan. Tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar bidang usaha industri pulp, kertas, kertas industri dan tisu yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Untuk itu, kami harus melakukan upaya dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kemampuan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi kami sebagai salah satu produsen pulp dan kertas terpadu terbesar di dunia. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

Perekonomian global telah berangsur pulih dari dampak pandemi COVID-19 di tahun 2022, seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi. Demikian halnya dengan kondisi perekonomian dan iklim bisnis di Indonesia, perekonomian bertumbuh sebesar 5,31% di tahun 2022. Kita bersyukur bahwa keadaan yang terburuk dari pandemi COVID-19 telah bisa dilewati oleh bangsa, serta perekonomian Indonesia memiliki ketahanan yang cukup baik di sepanjang tahun 2022. Namun, terdapat tantangan invasi Rusia ke Ukraina mengakibatkan terganggunya rantai pasokan sehingga berujung pada kenaikan tekanan inflasi global akibat ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan terutama pada komoditas pangan dan energi.

Terlepas dari pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, meningkatnya konflik geopolitik, dan gejolak perekonomian global selama tahun 2022, Perseroan mampu meningkatkan kinerja operasionalnya.

Pada tahun 2023, perekonomian global diperkirakan membaik didukung oleh meningkatnya mobilitas masyarakat dan berjalannya stimulus moneter dan fiskal yang dilakukan oleh banyak negara dalam mendorong pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19. Manajemen kami akan terus memantau situasi terkait COVID-19, menilai dan merespon secara aktif untuk melakukan mitigasi atas dampaknya terhadap operasi

With the globalization of the world economy, the Company is required to improve the competitiveness of its products through efforts to increase efficiency and professionalism of the Company. Also, it is inevitable that the market areas of business pulp, paper, industrial paper and tissue which are managed by the Company also face a harsh competition from local as well as overseas market. Things that play a great influence in domestic and international market are trademark, product quality, distribution and price. Therefore, the Company has to make some efforts in all aspects to enhance the Company's ability in order to be able to confront the competition and maintain the Company's position as one of the largest integrated pulp and paper producer in the world. One of the efforts is to develop products that has a high added value and environmentally friendly.

The global economy has gradually recovered from the impact of the COVID-19 pandemic in 2022, in line with increased economic activity. Likewise with the economic conditions and business climate in Indonesia, the economy grew by 5.31% in 2022. We are grateful that the worst of the COVID-19 pandemic has been passed by the nation, and the Indonesian economy has a fairly good resilience throughout the year 2022. However, the Russian invasion of Ukraine posed a challenge since it had caused supply chain disruptions that increased global inflationary pressures due to the imbalance between supply and demand especially on food and energy commodities.

Despite the lingering COVID-19 pandemic, rising geopolitical conflicts, and a turbulent global economy during the year 2022, the Company able to improve its operational performance.

In 2023, the global economic is expected come back normal supported by the increase of public mobility and further monetary and fiscal stimuli to be introduced by governments of many countries to drive economic recovery from the COVID-19 pandemic implications. The Company's management will closely monitor the situation regarding COVID-19, evaluate and actively respond to mitigate its adversely impact on the Company's

perseroan. Direksi akan mendorong perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

operational. The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term.

Fakta & Angka [2.a.1, 2.a.2]

Fact & Figures

Volume Produksi Production Volume			
(dalam ribuan ton) (in thousand tons)	2022	2021	2020
Pulp	2.956	3.061	3.050
Kertas budaya Cultural Paper	1.353	1.411	1.477
Kertas industri Industrial paper	2.087	2.123	2.026
Tisu Tissue	54	55	69

Volume Penjualan Sales Volume			
(dalam ribuan ton) (in thousand tons)	2022	2021	2020
Pulp	1.875	1.870	1.920
Kertas budaya Cultural Paper	1.392	1.336	1.347
Kertas industri Industrial paper	1.794	1.851	1.870
Tisu Tissue	52	57	67

Kinerja Keuangan [2.a.3, 3.c.1, 6.b.2]

Financial Performance

Laporan Laba Rugi (dalam jutaan dolar Amerika Serikat) Statement of Profit or Loss (in million US Dollar)			
	2022	2021	2020
Penjualan Neto Net Sales	4.002,6	3.516,6	2.986,0
Laba Bruto Gross Profit	1.589,9	1.228,4	862,7
Laba Usaha Operating Profit	1.183,1	858,2	531,3

Laporan Posisi Keuangan (dalam jutaan dolar Amerika Serikat) Statement of Financial Position (in million US Dollar)			
	2022	2021	2020
Aset Lancar Current Assets	5.476,5	4.702,1	4.341,6
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4.164,2	4.276,3	4.154,7
Total Aset Total Assets	9.640,7	8.978,4	8.496,3
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.239,8	2.265,1	1.922,9
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.795,7	1.948,4	2.316,7
Total Liabilitas Total Liabilities	4.035,5	4.231,5	4.239,6
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada: Equity attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	5.604,7	4.764,4	4.256,1
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	0,5	0,5	0,5
Total Ekuitas Total Equity	5.605,2	4.764,9	4.256,6

C.1.1. Produk Berkualitas Tinggi dengan Kredensial Lingkungan [6.c.1, 6.f.1, 6.f.3, 6.f.4, 6.f.5]

High Quality Product with Environmental Credentials

Kami berkomitmen penuh untuk memproduksi produk kertas yang berkualitas tinggi. Produk kami dipasarkan baik di pasar nasional dan global. Produk-produk tersebut memenuhi standar keselamatan kesehatan, lingkungan dan sosial termasuk standar yang berlaku di pasar di Amerika Serikat, Eropa, Jepang, serta pasar Asia lainnya.

Produk kertas pembungkus makanan yang diproduksi Indah Kiat Serang telah lulus uji laboratorium untuk keamanan produk dari Food and Drug Administration (FDA) Amerika Serikat. Produk-produk yang telah bersertifikat FDA diantaranya adalah Savvi Board, Sinar Ivory Board, PE Board, Foopak PE Board, Foopak Greaseproof, Foopak Natura Cup, Foopak Hardsize, Foopak Bio Natura Cup dan Foopak Bio Container. Produk karton dari Indah Kiat Serang juga telah menerima sertifikat untuk kategori kemasan dengan kontak makanan (food contact materials) sejak tahun 2003. Sertifikasi ini memastikan bahwa produk kertas pembungkus makanan produksi aman dari kandungan logam dan bahan kimia yang berbahaya, unsur mikroba, serta tidak menyebabkan perpindahan material kertas ke makanan. Produk kertas yang diproduksi Indah Kiat Serang juga telah memperoleh sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) sejak tahun 2013

The Company is fully committed to produce high quality paper products. Its products are marketed in both national and international markets. The mills' products comply with product safety and health regulations including standards set by USA, European, Japan, and other Asian markets.

Food grade paper products produced in Indah Kiat Serang mill have passed laboratory test for product safety from the US Food and Drug Administration (FDA). Among products certified under the scheme are Savvi Board, Sinar Ivory Board, PE Board, Foopak PE Board, Foopak Greaseproof, Foopak Natura Cup, Foopak Hardsize, Foopak Bio Natura Cup, and Foopak Bio Container. Indah Kiat Serang's paperboard products have also received certification for food contact materials since 2003. This confirms that the paper products that the Company produces are safe from harmful metal and chemical contents, as well as microbial constituents.

The certifications also verify that there will be no paper material migration to the food. The Indah Kiat Serang Mill first achieved food safety certification in 2003. Paper products produced by Indah Kiat Serang mill, have also received Halal certificate from MUI (Indonesian Ulama Council) since 2013.

Selanjutnya diperbaharui dengan sertifikat halal yang diterbitkan dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal – Kementerian Agama Republik Indonesia sejak akhir tahun 2022 sampai dengan sekarang.

Selain dari kedua sertifikasi di atas, beberapa produk lain dari Indah Kiat Serang, seperti Savvi Board, Sinar Ivory Board, Sinar Recycle Board, PE Board, Foopak PE Board, Foopak Greaseproof, Foopak Bio Container, Foopak Bio Natura, Foopak Natura Cup, Foopak Hardsize, Test Liner, Test Liner White, Flutting Medium juga telah lulus uji laboratorium untuk Restriction of Hazardous Substances atau RoHS (Uni Eropa).

Di samping memproduksi berbagai jenis kertas seperti kertas fotokopi, kertas cetak, kertas warna, kertas duplikator, kertas cetak komputer, kertas memo dan lainnya, Indah Kiat Tangerang memproduksi Sinartech atau disebut juga Quran Paper Product (QPP) yaitu kertas berkualitas tinggi untuk pencetakan Al-Quran. Dengan spesifikasi kertas berkualitas yang dapat bertahan hingga 100 tahun, Sinartech atau QPP pertama kali memperoleh sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 2008. Sertifikat ini diberikan untuk produk kertas yang telah melalui proses audit yang ketat untuk memastikan produk ini diproses sesuai prinsip kehalalan, mulai dari bahan baku serat kayu, proses produksi, penyimpanan hingga distribusi.

Produk kertas yang dihasilkan Indah Kiat Perawang juga sudah mendapatkan sertifikat SNI 8126:2014 untuk kategori Kertas Cetak Tanpa Salut dan SNI 6691:2015 untuk kertas mutiguna. Sertifikat RoHS diperoleh juga untuk produk Woodfree dan Photocopy Paper. Sertifikat ini diperoleh sejak tahun 2007. Untuk menjamin kenyamanan dan memenuhi permintaan pelanggan di negara Muslim, produk kertas mill Indah Kiat Perawang sudah mendapatkan sertifikasi halal dari MUI sejak tahun 2017.

Indah Kiat Perawang juga telah meraih Sertifikat Singapore Green Labeling Scheme (SGLS) – sertifikat produk ramah lingkungan untuk produk kertas IK Copy Photocopy Paper, E-Paper Premium Multi-Purpose Paper, Paperline Global Photocopy Paper, IK Natural All Product, IK Copy Paper All Product, IK Plus All Product, IK Signature All Product, E-Paper All Product di tahun 2020. Selain itu, Perseroan telah meraih Sertifikat Ramah Lingkungan Ecolabel Indonesia untuk produk IK Natural, E-Paper, Mirage, Sinar Dunia sejak 2007.

Pada tahun 2022, pabrik Perseroan di Tangerang menerima sertifikat Standar Industri Hijau untuk produk industri kertas budaya. Perusahaan mendapatkan Sertifikat Industri Hijau setelah melalui serangkaian kegiatan pemeriksaan oleh Lembaga Sertifikasi Industri Hijau yang kompeten dan independen.

Kami telah memperoleh sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015. Standar internasional ini merupakan jaminan bagi pelanggan di

which were subsequently renewed with a halal certificate issued from the Halal Product Assurance Agency from Ministry of Religion of the Republic of Indonesia from the end of 2022 until now.

In addition to above schemes, several other products of Indah Kiat Serang, such as Savvi Board, Sinar Ivory Board, Sinar Recycle Board, PE Board, Foopak PE Board, Foopak Greaseproof, Foopak Bio Container, Foopak Bio Natura, Foopak Natura Cup, Foopak Hardsize, Test Liner, Test Liner White, Flutting Medium are also passed laboratory test under Restriction of Hazardous Substances or RoHS (European Union).

Besides producing various types of paper such as photocopy paper, printing paper, color paper, duplicator paper, computer paper, memo paper and others, Indah Kiat Tangerang mill also produces Sinartech or known as Quran Paper Product (QPP), a high-quality paper for printing Al-Quran. With high quality specification that could last up to 100 years, Sinartech or QPP first received Halal certification from Indonesian Ulema Council (MUI) in 2008 and the latest certificate is valid until 2022. This certificate is given to paper products that had gone through rigorous audit to ensure that the product is processed based on 'Halal' principles, starting from its fibre sources, production process, storage, to distribution.

Paper products produced by Indah Kiat Perawang mill has also achieved SNI 8126:2014 certificate for Uncoated Printing Paper and SNI 6691:2015 for multipurpose paper. RoHS certificate has also been achieved for Woodfree and Photocopy Paper. The certificates were achieved since 2007. To ensure customer demand in Muslim countries, Indah Kiat Perawang mill has achieved Halal certification from MUI since 2017.

Indah Kiat Perawang also had achieved Singapore Green Label Singapore -environmentally certification scheme for IK Copy Photocopy Paper, E-Paper Premium Multi-Purpose Paper, Paperline Global Photocopy Paper, IK Natural All Product, IK Copy Paper All Product, IK Plus All Product, IK Signature All Product, E-Paper All Product in 2020. In addition, the Company had also received Ecolabel Indonesia for IK Natural, E-Paper, Mirage, Sinar Dunia Paper since 2007.

In 2022, the company received the Green Industry Standard certificate for cultural paper products. Companies obtain a Green Industry Certificate after going through a series of inspection activities by a competent and independent Green Industry Certification Agency.

The Company has ISO 9001 certified on Environmental Management System (EMS) These international standards provide assurance for customers worldwide

seluruh dunia bahwa Perseroan mengikuti proses yang konsisten sesuai dengan beberapa standar yang paling ketat di industri, dimana salah satu persyaratannya adalah kepuasan pelanggan.

Produk kami merupakan produk biodegradable, yang mudah terurai apabila dibuang ke lingkungan. Dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan produk kami tidak besar.

Pada tahun 2022 tidak ada produk yang dijual perusahaan ditarik kembali karena masalah lingkungan.

that the Company consistently implements processes that are in line with some of the most stringent standards in the industry.

Our products are biodegradable products, which are easily decomposed when discharged into the environment. The negative impact by using our products is not great.

In 2022, no products were recalled due to environmental concerns.

C.1.1.1. Produk Ramah Lingkungan Bio Natura [2.a.4]

Bio Natura – Sustainable Product

Banyak yang mengira bahwa cangkir kertas, kotak makanan yang terbuat dari kertas, secara alami dapat terurai alami atau mudah didaur ulang. Cangkir kertas biasanya terdiri dari lapisan plastik tipis untuk menambah kekuatan cangkir menampung kopi atau minuman lainnya. Menurut penelitian, daur ulang cangkir kertas hanya kurang dari 1%, hal ini karena pemisahan antara plastik dan kertas hampir tidak mungkin dilakukan dalam skala besar. Sebagian besar cangkir kertas biasanya berakhir di tempat pembuangan sampah, dan lapisan plastik secara bertahap akan terdegradasi menjadi mikroplastik, meningkatkan bahaya bagi lingkungan dan kesehatan manusia.

Kami menciptakan Foopak Bio Natura; produk bebas plastik, dapat didaur ulang, dapat terurai secara alami, dan dapat dijadikan kompos, baik untuk kompos industri maupun rumah tangga. Produk ini dapat diproses dalam skenario apa pun. Produk ini telah tersertifikasi dapat didaur ulang.

Foopak Bio Natura cocok untuk aplikasi industri jasa makanan apa pun, seperti cangkir kertas, kotak makanan, sedotan kertas, mangkuk, kotak kue, dan lainnya. Kami memastikan bahwa produk ini menggunakan 100% pulp murni, pulp yang diproduksi secara alami yang bersumber langsung dari kayu pilihan yang dikumpulkan dari sumber yang bertanggung jawab, disertifikasi PEFC.

Produk ini aman untuk makanan dan steril dari senyawa berbahaya, telah lulus Standar REACH-Eropa SVHC dan pengujian RoHS. Untuk memastikan kualitas makanan, Foopak Bio Natura telah melalui sertifikasi standar keamanan pangan tingkat internasional (FDA, LFGB, BfR XXXVI), dan dijamin tidak ada migrasi kimia ke makanan yang dapat terjadi, tidak seperti, misalnya busa polistiren.

Many think that paper cups, lunch boxes, or other food boxes made of paper, naturally is biodegradable or easy to recycle. According to research, paper cup recyclability is only less than 1%, this is because to separate between plastic and paper is nearly impossible on the big recycle scale. Paper cup usually consist of thin lining of plastic to add strength of the cup to hold coffee or another beverage. Most of the paper cups usually end up in the landfill, and the plastic lining will gradually degrade to microplastic, increase the harmfulness to the environment and human health.

We created Foopak Bio Natura: the product is plastic free, recyclable, biodegradable, and compostable, both industrial and home compost. It can be processed in any scenario and recyclable certified.

Foopak Bio Natura is suitable for any foodservice industry application, such as paper cups, lunch boxes, paper straws, bowls, cake boxes, and many more. We ensure that it uses 100% virgin pulp, a naturally produced pulp that directly sources from highly-selected woods that gather from responsible sources, certified by PEFC.

It is food safe and sterile from harmful compounds, with the product has passed the European SVHC REACH Standard and RoHS testing. To ensure its food-grade nature, Foopak Bio Natura has been certified to international levels of food safety standards (FDA, LFGB, BfR XXXVI), and it is guaranteed that no chemical migration to food can occur, unlike, for example, polystyrene foam.

C.2. Aspek Lingkungan Hidup [2b, 6.d.3.a, 6.d.3.b, 6.e.4]

Environmental Aspect

Aspek-aspek lingkungan Perseroan telah dikelola dan dipantau secara periodik sesuai peraturan pemerintah. Peraturan perundang-undangan tersebut dituangkan dalam kebijakan dan prosedur operasional Perusahaan yang terus dipantau. Perseroan juga telah menerapkan ekonomi sirkular dan standar internasional di bidang pengelolaan lingkungan melalui ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dan ISO 50001: 2018 Sistem Manajemen Energi (SME).

The Company operates in compliance with the national laws and regulations. The laws and regulations are embedded into the Company's policies and operating procedures which are continuously monitored. The company also implements circular economy and international standards in environmental management through ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS) and ISO50001:2018 Energy Management System.

Konsumsi Air

Water Usage

	Satuan Unit	2022	2021	2020	2018 (Baseline)
Air yang Diambil Water Withdrawn	ML	163.068	180.982	170.153	169.853
Pemakaian Air Permukaan Water Surface Consumption	ML	149.177	156.055	157.567	158.389
Intensitas Air Water Intensity	M3/t	25	27	26	28
Air yang Dibuang Water Discharge	ML	129.836	129.416	123.522	112.681
Air yang Digunakan kembali Water Reuse	%	15%	19%	18%	10%

Catatan | Note:

- Pernyataan ulang data air melalui peningkatan metodologi / Restatement water data due to improvement the methodology
- ML – Mega Liter

Konsumsi Energi

Energy Consumption

	Satuan Unit	2022	2021	2020	2018 (Baseline)
Sumber Tidak Terbarukan Non-Renewable Sources	GJ	66.886.832	70.762.197	68.373.969	69.517.900
Sumber Terbarukan Renewable Sources	GJ	85.647.449	81.578.248	86.188.949	80.901.768
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	152.534.281	152.340.446	154.562.918	150.419.668
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton	23	23	23	25
Total Konsumsi Listrik Total Electricity Consumption	MWH	5.842.466	5.650.103	5.236.349	5.437.358

Catatan | Note:

- Pernyataan ulang tabel konsumsi energi melalui peningkatan metodologi / Restatement energy consumption table due to improvement the methodology
- GJ – Giga Joule

Penggunaan Air berdasarkan Sumber

Use of Water by Source

Sumber Air Water Source	Volume Air yang Dikonsumsi (ML) Water Consumption Volume			
	2022	2021	2020	2018 (Baseline)
Air Permukaan Surface Water	149.177	156.055	157.567	158.389
Jumlah Air yang Dikonsumsi Total Water Consumption	149.177	156.055	156.055	158.389

Pengambilan Air

Water Withdrawal

Sumber Air Water Source	Volume Air yang Diambil (ML) Water Withdrawal Volume			
	2022	2021	2020	2018 (Baseline)
Air Permukaan Surface Water	163.068	180.982	171.589	169.847
Jumlah Air yang Diambil Total Water Withdrawal	163.068	180.982	171.589	169.847

Volume Emisi GRK [6.e.4]

GHG Emission Volume

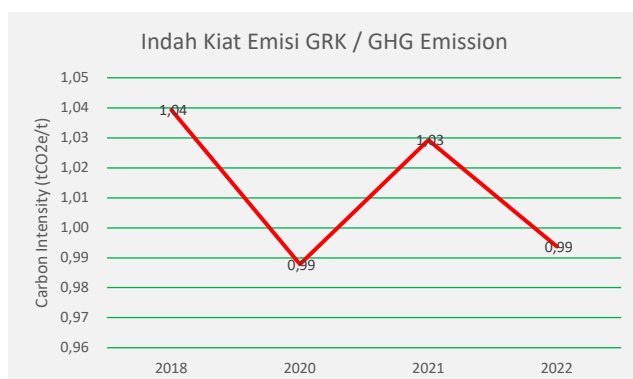
Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020	2018 (Baseline)
Cakupan Scope 1	tCO ₂ e	6.296.638	6.638.017	6.339.971	6.016.773
Cakupan Scope 2	tCO ₂ e	190.645	206.849	201.434	230.432
Jumlah Cakupan Total Scope 1 & 2	tCO ₂ e	6.487.283	6.844.866	6.541.406	6.247.204
Intensitas Karbon Carbon Intensity	tCO ₂ e/tonne	0,99	1,03	0,99	1,04
Cakupan Biogenik Biogenic Scope 1 & 2	tCO ₂ e	8.425.568	8.047.476	8.534.684	7.990.992

Note | Catatan:

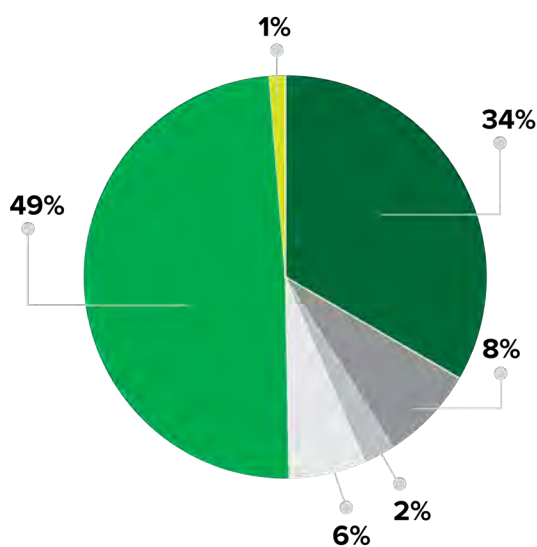
- Penilaian emisi GRK didasarkan pada metodologi Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC) dan Institut Sumber Daya Dunia (WRI)/Dewan Bisnis Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan (WBCSD)—Protokol Gas Rumah Kaca (GRK)
The assessment of GHG emissions is based on the methodology of the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) and the World Resources Institute (WRI)/World kBusiness Council for Sustainable Development (WBCSD)—Greenhouse Gas (GHG) Protocol
- Faktor emisi sumber dan tingkat potensi pemanasan global (GWP) berdasarkan laporan penilaian ke-5 IPCC
Source emission factor and global warming potential (GWP) rates is based IPCC 5th assessment report
- Gas yang termasuk dalam perhitungan: CO₂, CH₄, N₂O, HFCs, PFCs
Gas included in calculation: CO₂, CH₄, N₂O, HFCs, PFCs
- Pendekatan konsolidasi untuk emisi; pengendalian operasional
Consolidation approach for emissions; operational control
- Spesifikasi Pertamina digunakan untuk menghitung faktor konversi bahan bakar minyak
The Pertamina specification is used to calculate the fuel oil conversion factor
- Karena pengolahan air limbah yang dikelola dengan baik, emisi GRK dari pengolahan air limbah diasumsikan nol
Because of well-managed wastewater treatment, GHG emissions from wastewater treatment are assumed to be zero
- Cakupan 1 mencakup emisi langsung dari bahan bakar yang digunakan pada pembangkit listrik, bensin untuk kendaraan perusahaan, CaCO₃ yang dibeli untuk tempat pembakaran kapur, limbah padat ke tempat pembuangan akhir, konsumsi zat pendingin
Scope 1 includes direct emissions from fuel used in power generators, petrol for company vehicles, CaCO₃ purchased for lime kiln, solid waste to landfill, refrigerant consumption
- Cakupan 2 mencakup emisi tidak langsung dari listrik yang dibeli
Scope 2 includes indirect emissions from purchased electricity
- Cakupan 3 mencakup barang dan jasa yang dibeli, kegiatan terkait bahan bakar dan energi yang tidak tercakup dalam ruang lingkup 1 atau ruang lingkup 2, transportasi dan distribusi hulu, limbah yang dihasilkan dalam operasi, transportasi dan distribusi hilir, pemrosesan produk yang dijual, dan akhir masa pakai perawatan produk yang dijual
Scope 3 includes purchased goods and services, fuel and energy-related activities not covered by scope 1 or scope 2, upstream transportation and distribution, waste generated in operations, downstream transportation and distribution, processing of sold products, and end-of-life treatment of sold products
- Cakupan 3 dinyatakan kembali dalam pemahana yang lebih baik tentang batas emisi melalui perbaikan metodologi
Scope 3 emissions were re-stated due to a better understanding on emissions boundary through improvements in methodology

Tren Intensitas Karbon

Carbon Intensity Trend



Scope 3 GHG Emission 2022 - Indah Kiat



- Barang dan jasa yang dibeli
Purchase goods and services
- Kegiatan terkait bahan bakar dan energi, tidak termasuk dalam ruang lingkup 1 atau 2
Fuel and energy - related activities not include in scope 1 or scope 2
- Transportasi dan distribusi upstream
Upstream transportation and distribution
- Transportasi dan distribusi downstream
Downstream transportation and distribution
- Proses atas produk yang dijual
Processing of sold products
- Perawatan atas produk yang dijual
End-of-life treatment of sold products

Komponen Component	Emisi GRK GHG emission (tCO2e)
Barang dan jasa yang dibeli Purchased goods and services	1.261.720
Kegiatan terkait bahan bakar dan energi, tidak termasuk dalam ruang lingkup 1 atau 2 Fuel- and energy-related activities not included in scope 1 or scope 2	286.793
Transportasi dan distribusi upstream Upstream transportation and distribution	88.288
Transportasi dan distribusi downstream Downstream transportation and distribution	232.028
Proses atas produk yang dijual Processing of sold products	1.849.868
Perawatan atas produk yang dijual End-of-life treatment of sold products	40.997
Total	3.759.695

Limbah Padat

Solid Waste

	Satuan Unit	2022	2021	2020	2018 (Baseline)
Total Limbah B3 yang Dihasilkan Solid Waste Generation	Tons	769.621	719.295	685.604	768.431
Total Limbah B3 yang Dikelola Solid Waste Managed	Tons	769.621	719.284	685.604	768.431

Efluen

Waste Water

	Satuan Unit	2022	2021	2020	2018 (Baseline)
Total Limbah Cair yang Dibuang Waste Water Generation	Tons	129.836	129.416	123.522	112.681
Total Limbah Cair yang Dimanfaatkan Waste Water Recycle or Reuse	Tons	23.219	30.684	27.648	32.493

Keanekaragaman Hayati [2.b.4, 6.e.3.a, 6.e.3.b]

Perseroan termasuk APP dan pemasok berkomitmen untuk melindungi dan melestarikan spesies hewan kunci Indonesia dan habitatnya. Di antara beragam spesies hewan di Indonesia, APP berfokus pada tiga spesies yaitu harimau sumatera, gajah sumatera, dan orangutan Kalimantan, yang banyak di antaranya menggunakan wilayah konsesi pemasok kayu pulp kami sebagai koridor atau wilayah jelajah mereka.

Area konsesi pemasok kami dipantau secara rutin untuk menentukan distribusi dan populasi hewan ini. Selain itu kami menerapkan praktik pengelolaan konsesi yang ramah satwa liar dan koridor satwa liar, melakukan operasi sisir jerat, dan melaksanakan program untuk mengurangi konflik manusia-satwa liar di wilayah konsesi ini.

Kami berkomitmen mendukung upaya pemasok untuk mengurangi konflik manusia-satwa liar di seluruh wilayah konsesi-nya. Untuk mencegah dan mengurangi konflik, pemasok menerapkan prosedur standar di seluruh operasi dalam menangani risiko konflik. Ini termasuk melakukan survei cepat sebelum kegiatan pemanenan untuk memastikan dampak yang diminimalkan terhadap satwa liar. Pelatihan rutin juga diberikan kepada pekerja, kontraktor, dan masyarakat kami yang mencakup pendidikan dan kesadaran tentang cara mencegah, menghindari, dan mengurangi konflik dengan satwa liar.

Di tahun 2022, Perseroan dan pemasok kayu pulp berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Ekosistem (KSDAE) untuk program konservasi spesies kunci dan habitat serta biodiversitas alam lainnya serta koordinasi dengan pakar harimau dan gajah sumatera serta biodiversitas yang tergabung dalam Forum Harimau Kita (FHK), Forum Konservasi Gajah Indonesia/FKGI (gajah.id), Perkumpulan Jejaring Hutan Satwa/PJHS (hutansatwa.org), Rimba Satwa Foundation (RSF), SINTAS Indonesia (sintas.or.id), Universitas Andalas/UNAND (unand.ac.id) dan Universitas Pakuan (unpak.ac.id) terutama terkait upaya mendukung KLHK dalam strategi dan aksi konservasi harimau Sumatera, gajah Sumatera, keanekaragaman hayati serta habitatnya secara terpadu dan berkelanjutan.

Area Perseroan di Tangerang, dan konsesi pemasok di Sumatera dan Kalimantan dipantau secara berkala untuk mempelajari dan memahami distribusi dan minimum populasi dari satwa langka prioritas terancam punah ini dan habitat. Dan kami dalam kolaborasi dengan SINTAS Indonesia, PJHS dan UNAND kami menyusun panduan konsesi ramah konservasi harimau, strategi mitigasi interaksi negatif antara manusia - satwa liar, patroli terintegrasi (anti-poaching dan wildlife monitoring) serta buku panduan dan teknik pemantauan mamalia, burung dan tumbuhan di perseroan dan areal pemasok kayu di Sumatera dan Kalimantan.

Biodiversity

The Company through APP and suppliers is committed to protect and conserve Indonesia's key animal species and their habitats. Amongst Indonesia's diverse animal species, APP focuses on three species which are the Sumatran tiger, Sumatran elephant and Bornean orangutan, many of which use our pulpwood suppliers' concession areas as their corridors or home range.

The concession areas of our suppliers are routinely monitored to determine the distribution and population of these animals. This allows us to identify high priority areas for conservation. In addition, we implement wildlife-friendly concession management practices and wildlife corridors, conduct operations to sweep for snares, and implement programmes to mitigate human-wildlife conflicts in these concession areas.

The company commits to support supplier's programs and activities to reduce human-wildlife conflicts across its supplier's concession areas. To prevent and mitigate conflicts, the suppliers implement standardized procedures across operations in addressing conflict risks. This includes conducting rapid survey before harvesting activities to ensure minimized impact to the wildlife. Routine trainings are also provided to our workers, contractors and communities which include education and awareness on how to prevent, avoid and mitigate conflict with wildlife.

In 2022, the Company and its suppliers coordinated with the Directorate General of Conservation Ecosystem of Natural Resources (KSDAE) for key species and habitat conservation programs and other natural biodiversity as well as coordination with experts of Sumatran tiger and elephant and biodiversity who are members of Sumatran Tiger Forum (FHK), Indonesian Elephant Conservation Forum/FKGI (gajah.id), Animal Forest Network Association/PJHS (hutansatwa.org), Rimba Wildlife Foundation (RSF), SINTAS Indonesia (sintas.or.id), Andalas University/UNAND (unand.ac.id) and Pakuan University (unpak.ac.id) especially related to efforts to support the Ministry of Environment and Forestry in integrated and sustainable strategies for conserving Sumatran tigers, Sumatran elephants, biodiversity and their habitats.

The company's area in Tangerang, and our supplier's concessions in Sumatra and Kalimantan are monitored regularly to study and understand the distribution and minimum population of priority endangered species and its habitat. In addition of collaboration with SINTAS Indonesia, PJHS and UNAND, we have developed a tiger conservation-friendly concession guideline book, mitigation strategies for avoiding negative human-wildlife interactions, integrated patrols (anti-poaching and wildlife monitoring) as well as manuals and techniques for monitoring mammals, birds and plants in pulpwood supply areas in Sumatra and Kalimantan.

C.3. Sosial dan Ketenagakerjaan [6.c.2.a, 6.c.2.b, 6.c.2.c, 6.c.2.d]

Social and Employment

C.3.1. Profil Karyawan

Employee Profile

Pendidikan Karyawan Employee's education	Jumlah Karyawan Number of employees	Usia karyawan Employee's age	Jumlah Karyawan Number of employees	Status Karyawan Employee's status	Lokal Local	Expatriate
Master's degree / S2	176	< 30	2.551	Kontrak / Contract Percobaan / Probation	612	137
Bachelor's degree / S1	2.682	30 - 50	7.230	Permanen / Permanent	10.973	
Diploma Degree / Diploma	783	>50	1.941	Jumlah / Total	11.585	137
≤ High school / ≤ SMU	8.081	Jumlah/ Total	11.722			
Jumlah/ Total	11.722					

C.3.2. Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspect

Pendidikan & Pelatihan

Perseroan berusaha untuk menyediakan dukungan yang diperlukan untuk menumbuhkan tenaga kerja yang bersemangat dan terampil. Kami sangat fokus pada pelatihan untuk semua karyawan, dengan penekanan khusus pada pengembangan keterampilan teknis, kemampuan manajerial, dan kualitas kepemimpinan. Melalui Akademi APP termasuk Perseroan, kami mengembangkan dan mengimplementasikan berbagai program pelatihan. Pada tahun 2022, kami melakukan rata-rata 15 jam pelatihan per karyawan.

Bagi karyawan yang mendekati masa pensiun, kami memiliki program khusus untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memperoleh penghasilan setelah mereka pensiun. Teknik berwirausaha, motivasi tercakup dalam pelatihan. Demikian pula, kami menawarkan berbagai

Education and Training

The Company strive to provide the tools necessary to cultivate a passionate and skilled workforce. We focus heavily on training for all employees, with a particular emphasis on the development of technical skills, managerial abilities, and leadership qualities. Through our APP Academy including the Company, we develop and implement the Company's various training programs. In 2022, we conducted an average of 15 hours of training per employee.

For employees nearing the end of their careers, we have a dedicated program that equips them with the knowledge and skills necessary to earn an income once they retire. Farming techniques, entrepreneurship, husbandry, handicrafts, and home industries are all covered in training. Similarly, we offer various training initiatives such

inisiatif pelatihan seperti perencanaan keuangan untuk membantu karyawan kami dalam mengelola pendapatan mereka. Program-program ini diintegrasikan dengan inisiatif CSR lainnya jika memungkinkan.

Kami menyadari bahwa berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan kami sangat penting untuk membangun dan mempertahankan tenaga kerja kelas dunia. Program pelatihan dan pengembangan kami telah memberikan pengembalian investasi yang sangat baik. Mengembangkan keterampilan teknis yang luas serta kemampuan manajerial dan kepemimpinan memerlukan upaya bersama oleh seluruh organisasi. Seluruh organisasi mulai dari pengawas lokasi hingga eksekutif Perseroan memiliki pendekatan pelatihan yang seragam untuk memastikan kinerja dan keterlibatan karyawan tingkat tinggi.

Hak Asasi Manusia [6.c.2.a]

Kami menyadari bahwa kegiatan operasional kami dan pemasok dapat menyebabkan pelanggaran hak asasi manusia. Untuk menghindari potensi tersebut, kami melakukan audit komprehensif dan penilaian risiko di setiap pabrik kami, memastikan bahwa risiko dikelola sesuai dengan Prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Organisasi Buruh Internasional (International Labor Organization/ ILO). Kami juga menerapkan Kebijakan Konservasi Hutan (FCP), yang mempromosikan pengembangan masyarakat, penyelesaian sengketa secara terbuka, dan hak persetujuan masyarakat tanpa paksaan (Free Prior and Informed Consent/FPIC). Manajer Lapangan kami telah ditugaskan dengan tanggung jawab tambahan untuk memasukkan rencana aksi resolusi ke dalam indikator kinerja mereka. Kebijakan Hak Asasi Manusia kami juga menangani berbagai masalah dan situasi hak asasi manusia yang mungkin timbul selama operasi kami baik di operasi utama kami atau melalui pemasok kami.

Sesuai peraturan, usia minimum untuk bekerja di perusahaan dalam kapasitas apa pun adalah 18 tahun. Kami bertujuan untuk mencegah segala bentuk pekerja anak. Kami secara ketat menegakkan prinsip-prinsip ini di operasi kami. Petugas perekrutan kami memeriksa kartu identitas dengan catatan sekolah kandidat, seperti ijazah sekolah mereka, untuk memastikan bahwa kami hanya mempekerjakan orang berusia 18 tahun.

Pada tahun 2022, kami memberikan 10.360 jam pelatihan hak asasi manusia kepada karyawan kami, 100% dari karyawan kami telah berpartisipasi. Pada tahun 2022, kami fokus pada sosialisasi dan pendidikan tentang pentingnya hak asasi manusia. Kami secara terus-menerus meninjau, melakukan penilaian dan mengevaluasi kembali kebijakan hak asasi manusianya untuk meningkatkannya lebih dari peraturan dan persyaratan dasar.

as financial planning to assist our employees in managing their income. These programs are integrated with other CSR initiatives where possible.

We recognise that investing in our employees' training and development is critical to building and maintaining a world-class workforce. Our training and development programs have provided an excellent return on investment. Developing broad, technical skills as well as managerial and leadership abilities requires a concerted effort by the entire organisation. The entire organization from site supervisors to company executives—has a uniform approach to training to ensure high levels of employee performance and engagement.

Human Rights

We acknowledge that our operations, as well as those of our suppliers, may subject us to human rights violations. To avoid any potential human rights violations, we conduct comprehensive audits and risk assessments at each of our mills, ensuring that risks are managed in accordance with the United Nations' and International Labour Organisation's (ILO) Guiding Principles on Business and Human Rights. Additionally, APP has implemented policies such as our Forest Conservation Policy, which promotes community development, open dispute resolution, and the right to free, prior, and informed consent (FPIC). Our Site Managers have been tasked with the additional responsibility of incorporating resolution action plans into their performance indicators. Our Human Rights Policy also addresses a wide range of human rights issues and situations that may arise during our operations be it in our main operations or through our suppliers.

As per regulations, the minimum age for employment in the company in any capacity is 18 years. We aim to prevent all forms of child labor. We rigorously enforce these principles at our operations. Our recruitment officers check identification cards against the candidate's schooling records, such as their school diploma, to ensure that we only employ people aged 18.

In 2022, we provided 10,360 hours of human rights training to our employees, with 100% of our employees participating. In 2022, we focused on socialisation and education regarding the importance of human rights in all of our mills. APP constantly reviews, reassesses, and re-evaluates its human rights policies in order to improve it beyond the scope of what is regulated and required.

Aspek K3, Sarana dan Keselamatan Kerja, Tingkat Kecelakaan Kerja [6.c.2.c]

Perseroan memprioritaskan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) semua pihak yang terlibat di dalam bisnis kami. Melalui Employee Welfare Policy, kami berkomitmen melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan kami sesuai hukum dan peraturan yang berlaku, serta memenuhi persyaratan standar ILO. Kami juga mewajibkan kontraktor dan pemasok kami untuk menerapkan kebijakan yang sama. Sebagaimana diwajibkan oleh ketentuan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kami telah mengimplementasikan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di fasilitas produksinya dan telah memperoleh sertifikasi SMK3.

Kami menyusun, melaksanakan, dan memelihara prosedur-prosedur untuk yang mengatur cara kerja yang aman sesuai dan bahaya dan resiko dalam organisasi. Kami mendefinisikan dan mengatur tugas dan tanggung jawab K3 dan memastikan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam upaya pencegahan kecelakaan di tempat kerja dan antisipasi serta mitigasi potensi kejadian tanggap darurat. Kami juga menyediakan alat pelindung diri (APD) dan pelatihan terkait K3 sebagai upaya pencegahan kecelakaan di tempat kerja. Kategori pelatihan yang kami lakukan adalah, Pelatihan Pengenalan Dasar-Dasar K3 di Tempat Kerja, Pelatihan Keahlian, Pelatihan Pemenuhan Regulasi, dan Pelatihan Penyebaran.

Kami menyusun dan menetapkan Visi 2030, melalui komitmen untuk memberdayakan dan melibatkan masyarakat sebagai bagian dari operasi berkelanjutan, dan mencapai kinerja keselamatan karyawan kelas dunia. Sebagai salah satu mewujudkan Visi 2030, kami menyusun dan melaksanakan program Safety Performance Index (SPI) sejak tahun 2019. SPI dilakukan oleh seluruh pihak mulai dari manajemen sampai karyawan yang berada di pabrik, dengan harapan dapat meningkatkan budaya K3 dan produktivitas kerja, SPI terdiri dari 6 item diantaranya:

1. Top Risk Management SIF (Serious Injuries Fatality)
2. Top Risk Focus Inspection
3. SIF – Hirarki Kontrol
4. Izin Kerja Aman
5. Perilaku Berbasis Keselamatan
6. Pelatihan Kesadaran akan Keselamatan

Kami juga menerapkan Program Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor/ Contractor Safety Management System (CSMS). Melalui program CSMS ini kami dapat memastikan setiap mitra kerja yang bekerja di area pabrik telah memiliki dan memenuhi kualifikasi sesuai persyaratan K3 yang berlaku.

Kami secara rutin melakukan audit internal dan tinjauan manajemen terkait implementasi SMK3 dan ISO 45001 termasuk efektifitas upaya pencegahan kecelakaan di tempat kerja. Tinjauan ini dilakukan bersama dengan tim

Occupational Health and Safety Aspects, Work and Safety Facilities, Work Accident Rates

The Company prioritizes occupational health and safety (OHS) protection for all parties involved in our business. Through APP Employee Welfare Policy, we are committed to protecting the health and safety of our employees according to applicable laws and regulations, and meeting ILO standard requirements. We also require our contractors and suppliers to implement the same policies. As determined by the provisions of the Minister of Manpower and Transmigration, We have implemented SMK3 (Occupational Safety and Health Management System) in our production facilities and have obtained SMK3 certification.

We develop, implement and maintain procedures to regulate safe work practices and hazards and risks within the organization. We define and regulate the task and responsibilities of K3 and ensure the provision of facilities and infrastructure needed to prevent accidents in the workplace and anticipate and mitigate potential emergency response events. We also provide personal protective equipment (PPE) and training related to K3 to prevent accidents in the workplace. The categories of training that we carry out are, Introduction to OSH Basics in the Workplace, Skills Training, Regulatory Compliance Training, and Refresher Training.

We develop and define Vision 2030, through a commitment to empower and engage communities as part of sustainable operations, and achieve world-class employee safety performance. As part of realizing Vision 2030, we have compiled and implemented a Safety Performance Index (SPI) program since 2019. SPI is carried out by all parties from management to employees in mills, with the hope of increasing the OHS culture and work productivity, SPI consists of The 6 items include:

1. Top Risk Management SIF (Serious Injuries Fatality)
2. Top Risk Focus Inspection
3. SIF – Hierarchy of Control
4. Permit to Work
5. Based Behavior Safety
6. Safety Training Awareness

We also implement the Contractor Safety Management System (CSMS) Program. Through this CSMS program, the Company can ensure that every partner who works in the factory area has and meets the qualifications according to the applicable K3 requirements.

We routinely conduct internal audits and management reviews related to the implementation of SMK3 and ISO 45001 including the effectiveness of accident prevention efforts in workplace. This review was carried out together

Panitia Pembina K3 (P2K3). Melalui mekanisme ini kami berkomitmen penuh untuk melaksanakan perbaikan berkelanjutan, terkait dengan implementasi SMK3 dan kinerja K3.

Dalam menghadapi situasi pandemi saat ini, kami turut melakukan upaya strategis yang digunakan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja di tengah pandemi COVID-19. Kami menyusun, melaksanakan, dan memelihara prosedur kesiapsiagaan dan respon pandemi COVID-19 berdasarkan regulasi pemerintah dan referensi dari organisasi internasional untuk melindungi pekerja sehingga kegiatan operasional tetap berjalan secara efektif dan aman.

Kami melakukan sosialisasi pada pekerja tentang COVID-19 beserta upaya pencegahannya di tempat kerja. Selain itu kami membentuk satuan tugas pencegahan COVID-19 dengan tugas pokok dan fungsi melakukan pengendalian faktor resiko kesehatan di tempat kerja, pemantauan, inspeksi penerapan protokol kesehatan, termasuk pengetesan (testing), pelacakan kontak (tracing), dan perawatan (treatment). Kami memberikan masker kepada seluruh pekerja, melakukan disinfeksi kepada seluruh fasilitas kerja secara rutin dan juga memastikan karyawan yang terjangkit COVID-19 diberi fasilitas pelayanan kesehatan hingga dapat aktif kembali bekerja.

Pada tahun 2022, Indah Kiat Tangerang menerima penghargaan K3 dari Pemerintah Provinsi Banten untuk kategori Zero Accident dan P2K3 (kategori Platinum) serta penghargaan P2COVID kategori platinum (penghargaan dalam bidang Penanggulangan Keadaan Darurat COVID). Indah Kiat Tangerang juga menerima penghargaan K3 Tingkat Nasional dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk kategori SMK3 Emas dan Zero Accident. Kemudian mendapatkan penghargaan dalam bidang Penanggulangan Keadaan Darurat COVID, juga menerima Penghargaan P2COVID Kategori Platinum. Indah Kiat Tangerang merupakan satu-satunya perusahaan di Tangerang Selatan yang berhasil mempertahankan penghargaan sebagai Perusahaan yang menerapkan praktek K3 terbaik selama lebih 1 Dasawarsa.

with the team of the OHS Steering Committee (P2K3). Through this, we are fully committed to implementing continuous improvement, related to the implementation of SMK3 and OHS performance.

In dealing with the current pandemic situation, the Company also makes strategic efforts to maintain the safety and health of workers in the midst of the COVID-19 pandemic. We develop, implement, and maintain COVID-19 pandemic preparedness and response procedures based on government regulations and references from international organizations to protect workers so that operational activities continue to run effectively and safely.


We conduct socialization to workers about COVID-19 and its prevention efforts in workplace. In addition, we formed a COVID-19 prevention task force with the main task and function of controlling health risk factors in the workplace, monitoring, inspecting the implementation of health protocols, including testing, tracing, and treatment. We provide masks to all workers, regularly disinfect all work facilities and also ensure that employees infected with COVID-19 are provided with health care facilities so that they can actively return to work.

In 2022, Indah Kiat Tangerang received a K3 award from the Provincial Government of Banten for the Zero Accident and P2K3 categories (Platinum category) as well as the P2COVID award for the platinum category (award in the field of COVID Emergency Management). Indah Kiat Tangerang also received a National Level K3 award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for SMK3 – Gold and Zero Accident category. Then received an award in the field of COVID Emergency Management, and also received the P2COVID Platinum Category Award. Indah Kiat Tangerang is the only company in South Tangerang that has successfully defended the award as a company that implements the best K3 practices for more than a decade.

Statistik HSE – Indah Kiat HSE Statistics for Indah Kiat	2022	2021	2020
LTIFR	0,69	0,63	0,50
Kematian Fatality	2	1	1
Tingkat Kematian Fatality Rate	0,04	0,01	0,02

LTIFR = Lost Time Injury Frequency Rate, jumlah cedera yang dapat direkam per 1.000.000 jam kerja
Kematian yang disebabkan kecelakaan kerja = Jumlah kematian karena kecelakaan kerja untuk karyawan dan outsourcing
Tingkat Kematian = Jumlah kasus kematian karena kecelakaan kerja per 1.000.000 jam kerja
LTIFR = Lost Time Injury Frequency Rate, number of record-able injuries per 1,000,000 manhours
Fatality = The number of fatality due to work incidents for employees and outsourcing
Fatality rate = Number of fatality case per 1.000.000 manhours



 **indah kiat** 
pulp and paper products



D. Profil Perseroan ^[1, 3.c]

Company Profile

D.1. Visi dan Misi ^[3.a]

Vision and Mission

Visi

Menjadi yang terdepan di bidang pulp dan kertas dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemangku kepentingan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Misi

- Meningkatkan pangsa pasar di dunia.
- Menggunakan teknologi mutakhir dalam pengembangan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik.
- Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan
- Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.

Guna mewujudkan visi tersebut, kami berkomitmen untuk selalu menjalankan usahanya secara berkelanjutan, baik dalam bidang lingkungan, ekonomi, sosial dan tata kelola. Perseroan menjaga komitmen tersebut dengan menerapkan praktek kerja terbaik dengan menggunakan teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan, memberdayakan masyarakat sekitar, menjalankan berbagai program pelestarian lingkungan dan senantiasa melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Selama tahun 2022, kami bersama dengan pemasok bahan baku kayunya terus melakukan usaha peningkatan pelestarian lingkungan, pengelolaan sistem pasokan bahan baku, program konservasi, program sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Nilai Kami

Sebagai perusahaan pulp dan kertas global, kami meyakini inovasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Kami pun mengedepankan kerja sama untuk memastikan masa depan yang lebih baik bagi pelanggan, komunitas, karyawan, pemegang saham, dan Anda.

Kami menghargai:

- Karyawan kami yang merupakan bagian integral dari kesuksesan perusahaan.
- Lingkungan, mengingat kami adalah bisnis yang berkelanjutan.

Vision

Become a leading and respected global pulp and paper company that provides superior values to customer, community, employees and stakeholders-responsibly and sustainably.

Mission

- Increase global market share.
- Use cutting edge technology in the development of new products and achievement of mill efficiency.
- Improve the quality of human resources through training.
- Realize sustainability commitment in all operations.

To fulfil this vision, we committed to operate in an environmentally, economically and socially sustainable way. The Company keeps this commitment by adopting best practices in mill operations; by using efficient and environmentally friendly production technology; empowering local communities in which it operates; implementing environmental conservation programmes; and by following a path of continuous improvement throughout its operations.

During 2022, we together with our pulpwood suppliers continue to make efforts to improve environmental conservation, management of the supply system, conservation programs, social programs and community empowerment.

Our value

As a leading global pulp-and-paper company, we believe in delivering innovation, sustainably and responsibly, working together to secure a better future of our customers, communities, employees, shareholders and you.

We value:

- Our employees, who are integral to the company' success
- The environment, as our business, depends on sustainable operations

- Pelanggan dan pemasok yang menopang bisnis kami.
- Pemegang saham dan komunitas global. Kepada mereka, kami bertanggung jawab.
- Prinsip-prinsip tata kelola yang baik seiring usaha kami untuk terus membangun bisnis yang berkelanjutan.

- Our customers and suppliers, who sustain our business
- Our shareholders, and the community to whom we are accountable
- The principles of good governance as we continue to build a sustainable business

D.2. Alamat Perusahaan ^[3.b]

Company Address

Nama Perseroan | Company Name:

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

Alamat | Address:

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 9
 Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

Alamat Pabrik | Mill Address:

1. Jl. Raya Minas Perawang Km.26, Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Pekanbaru - Riau 28772, Indonesia
2. Jl. Raya Serpong Km.8, Serpong, Tangerang 15310, Banten, Indonesia
3. Jl. Raya Serang Km.76, Desa Kragilan, Serang 42184, Banten, Indonesia

Website: <https://asiapulppaper.com/>

Alamat email | Email Address:

- sustainability@app.co.id
- app_callcenter@app.co.id
- app_investors@app.co.id

Tanggal Tercatat di Bursa | Listing Date:

16 Juli 1990 | July 16th, 1990

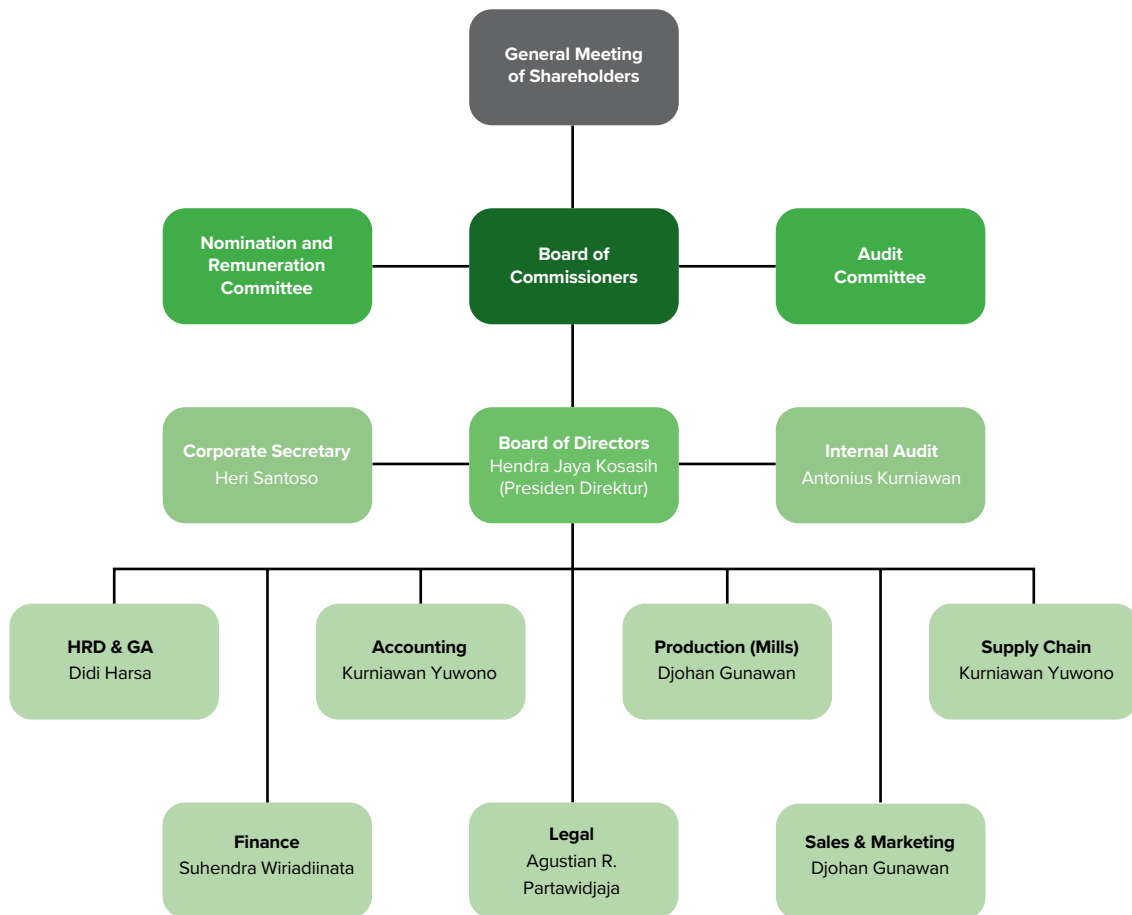
Bursa Efek | Stock Exchange

Saham PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Kode INKP) tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

The common stock of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (INKP) is listed in Indonesia Stock Exchange.

D.3. Struktur Organisasi

Organization Structure



D.4. Skala Usaha ^[3.c]

Business Scale

Ruang lingkup usaha Perusahaan meliputi bidang industri dan perdagangan.

Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri produk pulp dan kertas, kertas budaya, kertas industri, produk pengemas, dan tisu.

Scope of company activities comprises manufacturing, and trading.

Currently, the Company is engaged in the manufacture of pulp and paper products, cultural paper, industrial paper, packaging products and tissue.

D.5. Produk dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan ^[3.d]

Products and Business Activities

Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di tiga lokasi yaitu di Perawang-Riau, Tangerang dan Serang-Banten. Perseroan memproduksi bubur kertas (pulp), tissue berbagai jenis produk kertas yang terdiri dari kertas untuk keperluan tulis dan cetak (berlapis dan tidak berlapis), kertas fotocopy, kertas industri seperti kertas kemasan yang mencakup containerboard (linerboard dan corrugated medium), corrugated shipping containers (konversi dari containerboard), boxboard, food packaging dan kertas berwarna.

The Company now has production facilities in three locations: Perawang-Riau, Tangerang and Serang-Banten. The Company's main business activities are the production of pulp, tissue, various types of culture papers consisting of printing and writing paper (coated and uncoated freesheet) and photocopy paper. The Company also produces industrial paper, i.e packaging paper which comprises: containerboard (linerboard and corrugated medium), corrugated shipping containers (converted from containerboard), boxboard, food packaging and specialty colored papers.

D.6. Keanggotaan pada Asosiasi ^[3.e]

Membership in Association

- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia)
- Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI)
- Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA)
- Indonesian Packaging Federation (IPF)
- UN Global Compact / Indonesia Global Compact Network (IGCN)
- Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)
- Asosiasi Emiten Indonesia
- Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia)
- Indonesian Pulp and Paper Association (APKI)
- Inorganic Basic Chemicals Association of Indonesia (AKIDA)
- Indonesian Packaging Federation (IPF)
- UN Global Compact / Indonesia Global Compact Network (IGCN)
- Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)
- Indonesian Public Listed Companies Association

D.7. Sertifikasi dan Penghargaan

Membership in Association

Sertifikasi / Certification	Badan atau Lembaga / Issued by	Masa Berlaku / Validity
ISO 9001:2015	SGS	16 November 2024
ISO 14001:2015	SGS	30 October 2024
ISO 50001:2011	TUV Rheinland	27 July 2025
ISO 45001:2018	SGS	06 May 2023
SVLK Certification	TUV Rheinland	20 September 2027
PEFC CoC Certification	SCS	27 January 2024
SNI 6691:2015 (E-Paper 70 gsm)	LSPro BBPK	25 January 2025
SNI 8126:2014	LSPro BBPK	25 January 2025
SNI 0155:2015	LSPro BBPK	25 January 2025
SNI 6691:2015 (SIDU 75 gsm)	LSPro BBPK	25 January 2025
SNI 6691:2015 (IK Natural 70 gsm)	LSPro BBPK	25 January 2025
SNI 6691:2015 (E-Paper 75 gsm)	LSPro BBPK	25 January 2025
SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - <i>Occupational Health and Safety Management System</i>)	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (<i>Minister of Manpower and Transmigration</i>)	16 September 2023
Sertifikat Halal (<i>Halal Certificate</i>) Perbekalan kesehatan rumah tangga	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (<i>Halal Product Assurance Body</i>)	01 December 2026
Sertifikat Halal (<i>Halal Certificate</i>) Alat tulis dan perlengkapan kantor	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (<i>Halal Product Assurance Body</i>)	01 December 2026
Sertifikat Halal (<i>Halal Certificate</i>) Bahan penyusun barang gunaanan	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (<i>Halal Product Assurance Body</i>)	01 December 2026
Sertifikat Halal (<i>Halal Certificate</i>) Kemasan produk	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (<i>Halal Product Assurance Body</i>)	01 December 2026
Singapore Greenlabel (E- Paper All Product)	Singapore Environmental Council	14 August 2023
Singapore Greenlabel (IK Copy Paper All Product)	Singapore Environmental Council	14 August 2023
Singapore Greenlabel (IK Natural All Product)	Singapore Environmental Council	14 August 2023
Singapore Greenlabel (IK Plus All Product)	Singapore Environmental Council	14 August 2023
Singapore Greenlabel (IK Signature All Product)	Singapore Environmental Council	14 August 2023
Sirim Ecolabel 071 :2018	SIRIM QAS International	04 February 2023
Sirim MS 1288 :2012	SIRIM QAS International	08 February 2023
Ecolabel	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa	06 November 2025
Ketetapan Halal (<i>Halal Decree</i>) Pulp, Paper, Tissue UAE-00170179421122	Majelis Ulama Indonesia (<i>The Indonesian Council of Ulama</i>)	29 November 2025
Ketetapan Halal (<i>Halal Decree</i>) Pulp LPPOM-00170072150315	Majelis Ulama Indonesia (<i>The Indonesian Council of Ulama</i>)	29 November 2026
Ketetapan Halal (<i>Halal Decree</i>) Tissue LPPOM-00170072150315	Majelis Ulama Indonesia (<i>The Indonesian Council of Ulama</i>)	29 November 2026
Ketetapan Halal (<i>Halal Decree</i>) Paper Product LPPOM-00170072150315	Majelis Ulama Indonesia (<i>The Indonesian Council of Ulama</i>)	29 November 2026
Ketetapan Halal (<i>Halal Decree</i>) Paper LPPOM-00170072150315 - Medium - Kraft Liner - Carton Box - Paper Angel - Base Pallet - Roll Protector - Paper Core	Majelis Ulama Indonesia (<i>The Indonesian Council of Ulama</i>)	29 November 2026
PROPER BIRU (PROPER BLUE)	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (<i>Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia</i>)	2021 - 2022

ISO 9001:2015



ISO 14001:2015



ISO 50001:2018



ISO 45001:2018



SVLK



PEFC



SNI 6691:2015



SNI 8126:2014



SNI 8126:2014



SNI 0155:2015



SNI 6691:2015



SNI 6691:2015



SMK3



Halal



Halal



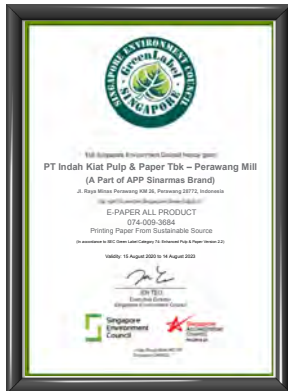
Halal



Halal



Singapore Greenlabel



Singapore Greenlabel



Singapore Greenlabel



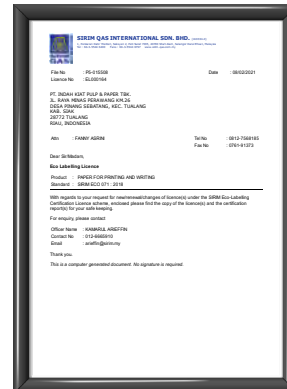
Singapore Greenlabel



Singapore Greenlabel



SIRIM Eco Label 071:2018



SIRIM MS 1288:2012



Eco Label



Halal



Halal



Halal



Halal



Halal



Sertifikasi / Certification	Badan atau Lembaga / Issued by	Masa Berlaku / Validity
SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Occupational Health and Safety Management System)	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Minister of Manpower and Transmigration)	17 September 2023
ISO 9001:2015	SGS	04 November 2025
ISO 14001:2015	SGS	02 September 2025
ISO 45001	SGS	10 October 2023
ISO 50001	SGS	14 October 2024
Sertifikat Halal (Halal Certification)	Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (Head of Halal Product Assurance Body)	01 September 2026
Ketetapan Halal (Halal Decree)	Majelis Ulama Indonesia (The Indonesian Council of Ulama)	12 July 2026
PEFC Chain of Custody	Control Union	10 May 2023
SVLK Chain of Custody	TUV	02 July 2027

SMK3



ISO 9001:2015



ISO 14001:2015



ISO 45001



ISO 50001



Halal



Halal



PEFC



SVLK



Sertifikasi / Certification	Badan atau Lembaga / Issued by	Masa Berlaku / Validity
ISO 9001:2015	SGS	17 September 23
ISO 14001:2015	SGS	12 September 23
ISO 50001	SGS	12 December 25
ISO 45001:2018	SGS	30 October 25
PEFC Chain of Custody	Control Union	18 May 23
SVLK	TUV Rheinland	2 July 27
Sertifikat Halal (<i>Halal Certification</i>)	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (<i>Halal Product Assurance Body</i>)	24 March 26
SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - <i>Occupational Health and Safety Management System</i>)	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (<i>Minister of Manpower and Transmigration</i>)	13 May 2025
Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa	Menteri Perindustrian Republik Indonesia (<i>Ministry of Industry Republic of Indonesia</i>)	5 September 2026
PROPER BIRU (PROPER BLUE)	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (<i>Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia</i>)	2021 - 2022

ISO 9001:2015



PEFC



ISO 14001:2015



SVLK



ISO 50001



Halal



ISO 45001:2018



SMK3



Industri Hijau



Tanggal / Date	Program / Award	Organizer
21 March 2022	Indonesia Green Awards 2022	La Tofi School of CSR
30 March 2022	TOP CSR Awards 2022	Top Business
29 June 2022	Bisnis Indonesia Social Responsibility Award 2022	Bisnis Indonesia
04 August 2022	Warta Ekonomi Indonesia Public Company Awards 2022	Warta Ekonomi
28 September 2022	The 10 th Brand Finance Indonesia Top 100 Most Valuable Brands	Berita Satu
25 November 2022	Penghargaan Industri Hijau	Kementerian Perindustrian

Indonesia Green Awards



TOP CSR Awards



BISRA



Indonesia Best Public Company



TOP 50 Most Valuable Brand



Industri Hijau





E. Tata Kelola Keberlanjutan [5.a] [5.b]

Governance

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan percaya bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Perseroan juga menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik akan menjamin pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan budaya perusahaan yang sejalan dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan menerapkannya dalam setiap kegiatan dan operasional Perseroan. Prinsip-prinsip GCG tersebut antara lain meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

Perseroan memiliki penilaian berkala untuk mengevaluasi kinerja strategi keberlanjutan, guna mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan untuk diperbaiki di tahun berikutnya. Dewan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan bertemu setiap bulan untuk meninjau kinerja, arah, dan strategi keberlanjutan Perusahaan. Selain itu, kami memiliki saluran khusus bagi pemangku kepentingan untuk berkomunikasi dengan kami—Integrated Call Center (ICC). ICC adalah platform bagi karyawan kami dan pemangku kepentingan eksternal untuk menyampaikan kekhawatiran dan keluhan, mengajukan pertanyaan, mengajukan pertanyaan atau keluhan produk, meminta penanganan darurat, dan membuat laporan whistleblower.

Perseroan mengangkat anggota pengurus berdasarkan prestasi dan kompetensi individu serta tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin, suku, agama, kelompok sosial atau faktor keragaman lainnya. Pendekatan ramah kami terhadap keragaman dapat dibaca di Kode Etik Bisnis kami. Kode integritas ini diterapkan pada setiap aspek organisasi.

Kami menggunakan indikator kinerja utama (KPI) pabrik untuk memantau kinerja mereka terhadap target Visi 2030 dan mempromosikan budaya kolaboratif keterampilan dan berbagi pengetahuan di antara pabrik kami untuk meningkatkan kinerja dan skor.

Untuk mengembangkan kompetensi dan pengetahuan, program pelatihan dan pengembangan dilakukan secara berkala baik berupa pelatihan, seminar, workshop maupun majalah dan tabloid yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Direksi juga didorong untuk mengikuti pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan tanggung jawab dan bidang keahlian masing-masing.

As a public company, the Company realizes the importance of Good Corporate Governance. The Company believes that good corporate governance can enhance the value to long-term stakeholders. The Company is also aware that good corporate governance will ensure the sustainable growth of the Company. Therefore, the Company is committed to develop a corporate culture that is in line with Good Corporate Governance (GCG) principles and applies them in every Company's activities and operations. Those principles of GCG cover among other things, aspects such as transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

The Company conducts regular assessment to evaluate the performance of sustainability strategy, in order to identify both strength and weakness to be improved in the following year. Board is responsible for supervision and meets monthly to review the Company's sustainability performance, direction, and strategy. Additionally, we have a dedicated channel for stakeholders to communicate with us—the Integrated Call Centre (ICC). ICC is platform for both our employees and external stakeholders to raise concerns and grievances, ask questions, make product enquiries or complaints, request emergency handling, and create whistleblower reports

The Company appoints members of the management based on individual merit and competency and does not discriminate based on gender, ethnicity, religion, social group or any other diversity factors. Our welcoming approach towards diversity can be read in our Business Code of Conduct. This code of integrity is applied to every aspect of the organisation.

We use mill key performance indicators (KPIs) to monitor their performance against Vision 2030 targets and promote a collaborative culture of skill and knowledge sharing among our mills in order to improve performance and scores.

To develop competency and knowledge, training and development program are performed regularly both as training, seminar, workshop as well as magazine and tabloid relevant with the Company's business activities. The Directors are also encouraged to join trainings and seminars related to their respective responsibilities and area of expertise.

E.1. Kode Etik dan Manajemen Risiko [5.c]

Business Ethics & Risk Management

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung standar etika yang tinggi. Hal ini tercermin dalam nilai kejujuran, keadilan, dan perlakuan yang adil, yang berlaku bagi semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, mitra bisnis, dan komunitas kita. Pedoman Perilaku Bisnis (BCoC) dibuat agar dapat menjadi pedoman untuk perilaku etis yang diharapkan dalam menjalankan bisnis kami. Indah Kiat mengikuti kebijakan tingkat grup APP, yang membahas kategori situasi bisnis yang luas, termasuk kebijakan Anti Penyuapan & Korupsi.

Karena sifat bisnis kami yang bersifat global, kami berusaha sebaik mungkin untuk mematuhi persyaratan global dan melanjutkan pembuatan satu dokumen Pedoman Perilaku Bisnis (BCoC), untuk operasi global kami. Pada tahun 2021 kami memperbarui dokumen BCoC untuk memastikan kepatuhan terhadap standar global. Kami telah mulai menerapkan Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi (ABAC) secara bertahap, yang dimulai pada tahun 2020, sebagai bagian dari komitmen kami untuk mengelola risiko penyuapan dan korupsi dalam perusahaan kami.

Selain itu, kami terus menerapkan pendekatan empat pilar kami terhadap etika dan manajemen risiko, yang pertama kali dioperasionalkan sejak tahun 2019. Perlindungan aset, manajemen integritas, pencegahan kecurangan, dan etika bisnis adalah empat pilar dari kerangka kerja ini. Divisi Corporate Risk and Integrity (CRI) bertanggung jawab untuk memantau kinerja perusahaan di keempat area tersebut melalui penilaian risiko, pemeriksaan langsung, dan investigasi internal. Selanjutnya, divisi mengembangkan program pelatihan dan sertifikasi, serta membuat dan meminta persetujuan untuk kebijakan manajemen risiko baru jika diperlukan.

Kami mengevaluasi program etika dan kepatuhan dengan melakukan survei tahunan untuk mengumpulkan informasi dan pengetahuan tentang kesadaran karyawan terhadap program etika dan kepatuhan yang diterapkan Perseroan. Hasil survei kemudian digunakan untuk mengembangkan program pendidikan dan sosialisasi etika dan kepatuhan termasuk pelatihan BCoC bersifat wajib bagi seluruh karyawan.

Kami mengharapkan tingkat komitmen etika dan kepatuhan yang sama dari semua mitra bisnis kami. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah menyusun Supplier Code of Conduct ("SCoC") yang berlaku bagi seluruh mitra bisnis dan telah dikomunikasikan kepada mereka, SCoC Perseroan telah dikomunikasikan kepada para pemasok, khususnya pemasok kayu independen dan perusahaan outsourcing.

The Company is committed to upholding the highest ethical standards. This is reflected in our values of honesty, fairness, and just treatment, which apply to all our stakeholders, including our employees, customers, suppliers, business partners, and communities. Our Business Code of Conduct (BCoC) was created to provide us with a set of expectations for ethical behavior when conducting business. Indah Kiat takes after APP's group-level policies, which addresses a broad category of business situations, including an Anti-Bribery & Corruption policy.

Due to the global nature of our business, we try our best to comply with global requirements while also continuing the development of a single BCoC document for our global operations. In 2021, we have updated our BCoC once again to ensure compliance with global standards. We have started to gradually implement the Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Policy, which began in 2020, as part of our commitment to managing bribery and corruption risk within our company.

Additionally, we continue to implement our four-pillar approach to ethics and risk management, which was operationalized for the first time in 2019. Asset protection, integrity management, fraud prevention, and business ethics are the four pillars of this framework. Our Corporate Risk and Integrity Division (CRI) and Corporate Security Division (CSD) are tasked with the responsibility of monitoring the Company's performance in these areas through risk assessments, spot checks, and internal investigations. Furthermore, the division develops its own staff training and certifications, and when necessary, creates and seeks approval for new risk management policies.

We evaluate our ethics and compliance programme by conducting an annual survey to gather information and knowledge about employees' awareness of the Company's implemented ethics and compliance programmes. The results were then used for the continuous development of ethics and compliance education and socialisation programme, including the BCoC training that is mandatory for all employees

We expect the same level of commitment of ethics and compliance from all of our business partners. In this regard, the Company has been developed the Supplier Code of Conduct ("SCoC") applicable for all business partners and communicated to them, particularly independent wood suppliers and outsourcing firms.

Pada akhir tahun 2022, semua pemasok serat kayu kami dan sekitar 78% dari perusahaan outsourcing kami telah menandatangani SCOC dan setuju untuk mematuhi semua prinsipnya.

Sepanjang tahun 2022, kami juga telah melakukan penilaian risiko kecurangan, tinjauan uji tuntas vendor (Know Your Suppliers - KYS), tinjauan uji tuntas pelanggan (Know Your Customer - KYC), investigasi latar belakang, serta investigasi penipuan dan etika. Sebagai bagian dari inisiatif otomatisasinya, CRI menggunakan FALCON, portal uji tuntas sumber terbuka.

Salah satu Komitmen Keberlanjutan Perusahaan adalah mengelola mekanisme pengaduan yang kuat yang memungkinkan penyelesaian pengaduan yang sah. Whistleblower Channel kami beroperasi 24/7 sebagai platform bagi karyawan kami dan pemangku kepentingan eksternal untuk menyampaikan kekhawatiran dan keluhan, mengajukan pertanyaan, keluhan, dan mengirimkan laporan whistleblower. Kami sangat ingin bekerja sama untuk menyelidiki tuduhan secara menyeluruh dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai resolusi terbaik.

Pada tahun 2022, Perseroan membentuk Whistleblower Channel baru yang independen di situs web Perseroan (<https://www.asiapulppaper.com/whistleblower>) untuk meningkatkan aksesibilitas bagi seluruh pemangku kepentingan dalam menyampaikan keluhan. Selama tahun 2022, kami menerima 23 laporan whistleblower melalui Whistleblower Channel, ICC, dan laporan langsung ke tim CRI, yang terbagi sebagai berikut: 23 laporan yang memerlukan investigasi lebih lanjut, 7 laporan yang ditutup dikarenakan informasi atau bukti awal yang tidak cukup, dan 12 laporan keluhan yang ditangani melalui mekanisme Grievance atau Tindakan Manajemen. Selama tahun 2022, sebanyak 4 kasus telah diselesaikan.

Tata kelola perusahaan terus kami tingkatkan. Komite Etika dibentuk untuk memberikan pengawasan kepada manajemen senior dan untuk menjaga dari penyimpangan dari nilai-nilai etika kita. Komite Etika bertemu untuk menerima penjelasan dan ulasan tentang masalah investigasi yang sensitif dan untuk memberikan panduan tentang pendekatan Perusahaan terhadap etika. Akan dibutuhkan waktu dan upaya untuk sepenuhnya membangun budaya etis dalam organisasi kami. Namun, kami sangat serius dengan aspek etika dan kepatuhan menjalankan bisnis dengan benar, kami percaya bahwa semua karyawan harus mengerti dan memahami pentingnya budaya etika.

Kami sebagai badan hukum tidak terlibat dalam aktivitas lobi politik dalam bentuk apa pun, juga tidak memberikan kontribusi bermotif politik.

As of the end of 2022, all of our wood fibre suppliers and approximately 78% of our outsourcing companies have signed the SCOC and agreed to adhere to all of its principles.

Throughout 2022, we have also conducted fraud risk assessments, vendor due diligence reviews (Know Your Suppliers - KYS), customer due diligence reviews (Know Your Customer - KYC), personal background investigations, and fraud and ethics investigations. As part of its automation initiatives, CRI utilizes FALCON, a due diligence consolidated case management system.

One of the Company's Sustainability Commitments is to manage a robust grievance mechanism to provide room to address issues supported by adequate evidence. Our Whistleblower Channel operates 24/7 as a platform for both our employees and external stakeholders to raise concerns and grievances, ask questions, complaints, and submit whistleblower reports. We are more than willing to work together to investigate any allegations thoroughly and take the necessary steps to find the best solutions.

In 2022, the Company establish a new independent Whistleblower Channel in the Corporate website (<https://www.asiapulppaper.com/whistleblower>) to improve accessibility for all stakeholders in raising concerns. Throughout 2022, the company received a total of 23 whistleblower reports through the ICC and reports directly to the CRI team, which resulted in the following: 23 reports assigned to additional investigations (reviewed and commissioned), 7 report closed due to insufficient evidence, 12 report resulted in Management Actions. In 2022, 4 cases were resolved.

Our corporate governance is constantly being improved. The Ethics Committee was formed to provide oversight to senior management and to guard against deviations from our ethical values. The Ethics Committee meets to receive briefings and reviews on sensitive investigation matters and to provide guidance on the Company's approach to ethics. It will take time and effort to fully establish an ethical culture within our organization. However, we take compliance and ethics very seriously. To conduct business properly, we believe that all employees must be aware of our ethical culture and its importance.

Finally, we as a legal entity does not engage in political lobbying activities of any kind, nor does it make politically-motivated contributions.



F. Pemangku Kepentingan ^[5.d]

Stakeholder

F.1. Stakeholder Engagement ^[5.d.1, 5.d.2]

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Kami mengidentifikasi pemangku kepentingan Perseroan sebagai kelompok yang peduli pada operasi maupun dampak aktivitas kami. Kami memperhatikan tren global dan terlibat dalam diskusi yang berkaitan dengan isu-isu utama yang berdampak pada bisnis kami. Dengan demikian kami dapat mengidentifikasi serta merespon harapan pemangku kepentingan. Kami mendorong dialog terbuka dengan seluruh pemangku kepentingan, salah satunya melalui forum Stakeholder Advisory Forum (SAF) yang kami laksanakan setiap tahun. SAF merupakan forum bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan kepedulian dan pendapat mereka, serta forum bagi kami untuk menyampaikan informasi terkini dari inisiatif keberlanjutan kami, termasuk program penurunan GRK, target dan kemajuan ESG, tata kelola dan isu sosial. Respon ataupun masukan pemangku kepentingan yang kami dapatkan dari setiap forum dipublikasikan secara online di Sustainability Dashboard (www.sustainability-dashboard.com) Kami berpartisipasi dan berkontribusi secara aktif melalui keanggotaan di Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI).

Stakeholders are defined by the Company as any group that expresses an interest in our operations or their consequences. We monitor global trends and participate in discourses concerning critical issues affecting our business in order to identify and respond to stakeholder expectations. We promote open dialogue with all of our stakeholders, as demonstrated by our annual Stakeholder Advisory Forum (SAF), during which stakeholders can express their concerns and opinions and we provide updates on our sustainability initiatives, including our GHG reduction programme, ESG performance targets and progress, ESG governance, and social issues. The feedback generated by each SAF is archived on our Sustainability Dashboard (www.sustainability-dashboard.com). We are a member of the Indonesia Pulp and Paper Association (APKI) in which we participate and contribute proactively.

F.2. Transparency and Stakeholder Engagement

Transparansi dan Keterlibatan para Pemangku Kepentingan

Kami terus mengupayakan adanya transparansi dan dialog yang dibangun dengan para pemangku kepentingan agar kami menjadi lebih baik. Dalam melakukannya, kami telah menyediakan berbagai saluran, mulai dari laporan berkelanjutan, situs web dan sustainability dashboard, prosedur pengaduan, dan Stakeholder Advisory Forum (SAF).

Transparency and constructive dialogues with stakeholders are two aspects that we continuously strive to master. To do so, we have established a wide range of engagement channels, from periodical reports, websites and dashboards, grievance procedure and, chiefly, the SAF

Karyawan Employees	<p>Mekanisme Pelibatan Engagement Mechanisms</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berbagai saluran komunikasi internal Various internal communications channels
	<p>Frekuensi Frequency</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sehari-hari, sesuai kebutuhan Day-to-day, as necessary
	<p>Topik Utama Area of Interest</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan dan keselamatan Health and safety • Keanekaragaman dan kesetaraan Diversity and equality • Etika bisnis Business ethics
Kontraktor Contractors	<p>Mekanisme Pelibatan Engagement Mechanisms</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelibatan langsung melalui tim pengadaan pabrik melalui pertemuan Direct engagement via mill procurement teams through meetings • Pertemuan rutin untuk membahas keselamatan Regular meetings to discuss safety
	<p>Frekuensi Frequency</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sehari-hari, sesuai kebutuhan Day-to-day, as necessary
	<p>Topik Utama Area of Interest</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan dan keselamatan Health and safety • Etika bisnis Business ethics
Pemasok Suppliers	<p>Mekanisme Pelibatan Engagement Mechanisms</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan langsung dengan Divisi Kehutanan dan Tim Chain of Custody Certification untuk produk kehutanan Direct engagement with the Forestry Division and Chain of Custody Certification Team for forestry products • Keterlibatan langsung oleh fungsi pengadaan Perseroan termasuk perusahaan untuk produk dan layanan non-kehutanan Direct engagement by the Company's procurement function for non-forestry related products and services
	<p>Frekuensi Frequency</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan As necessary

	<p>Topik Utama Area of Interest</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktik pengelolaan hutan Forest management practices • Sertifikasi pihak ketiga Third-party certification • Penilaian pemasok Supplier assessments
<p>Pelanggan Customers</p>	<p>Mekanisme Pelibatan Engagement Mechanisms</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan langsung oleh Tim Penjualan Global dan Tim Keterlibatan Pemangku Kepentingan Direct engagement by Global Sales Team and Stakeholder Engagement Team • Dashboard Pemantauan FCP FCP Monitoring Dashboard • Media sosial Social media • Stakeholders Advisory Forum (SAF)
	<p>Topik Utama Area of Interest</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sehari-hari, sesuai kebutuhan Day-to-day, as necessary
	<p>Topik Utama Area of Interest</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) dan standar sosial No deforestation, no peat, no Exploration (NDPE) and social standard • Keberlanjutan produk Product sustainability • Intensitas karbon produk Product carbon intensity • Rantai pengawasan atau pelacakan produk Chain of custody or product tracking
<p>Pemerintah Government</p>	<p>Mekanisme Pelibatan Engagement Mechanisms</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan langsung dengan Tim Corporate Affairs Perseroan Direct engagement with Corporate Affairs Team • SAF (Stakeholder Advisory Forum) • Pertemuan bilateral/multilateral Bilateral/multilateral meetings <p>Frekuensi Frequency</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan As necessary

	<p>Topik Utama Area of Interest</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen pemasok kayu pulp Pulpwood supplier management • Kepatuhan Compliance • Kinerja lingkungan Environmental performance • Dampak ekonomi Economic impacts
<p>Komunitas Lokal Local Communities</p>	<p>Mekanisme Pelibatan Engagement Mechanisms</p> <ul style="list-style-type: none"> • SAF • Pertemuan bilateral/multilateral Bilateral/multilateral meetings
	<p>Frekuensi Frequency</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan As necessary
<p>LSM NGOs</p>	<p>Topik Utama Area of Interest</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesempatan kerja Employment opportunities • Program CSR CSR programmes • Dampak lingkungan pabrik Mills environment impacts • Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts
	<p>Mekanisme Pelibatan Engagement Mechanisms</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok kerja sosial regional, pertemuan dan acara pembaruan FCP, upaya resolusi konflik, sustainability dashboard, dan SAF Regional social working groups, FCP update meetings and events, conflict resolution efforts, sustainability dashboard, and the Stakeholder Advisory Forum
	<p>Frekuensi Frequency</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan As necessary <p>Topik Utama Area of Interest</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen NDPE NDPE commitment • Hak asasi manusia Human rights

	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan sengketa tanah Land dispute management
Asosiasi Industri Industry Associations	Mekanisme Pelibatan Engagement Mechanisms <ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan melalui asosiasi seperti Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI) Engagement through associations such as Indonesia Pulp and Paper Association (APKI)
	Frekuensi Frequency <ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan As necessary
	Topik Utama Area of Interest <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja lingkungan Environmental performance • Kepatuhan industri Industrial compliance • Program CSR CSR programmes
Media	Mekanisme Pelibatan Engagement Mechanisms <ul style="list-style-type: none"> • Pengarahan media, siaran pers, acara pembaruan keberlanjutan, dan kunjungan pabrik • Media briefings, press releases, sustainability update events, and mill visits
	Frekuensi Frequency <ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan As necessary
	Topik Utama Area of Interest <ul style="list-style-type: none"> • Pembaruan kemajuan keberlanjutan Sustainability progress update • Program CSR pabrik Mill CSR programmes • Produk Products

Institusi Akademik Academic Institutions	Mekanisme Pelibatan Engagement Mechanisms <ul style="list-style-type: none"> • Pelibatan langsung dari Divisi Keberlanjutan kami, Tim Penelitian & Studi Gabungan, dan tim CSR lokal yang berbasis di pabrik & pemasok kehutanan kami Direct outreach from our Sustainability Division, Joint Research & Study Team, and local CSR teams based in our mills & forestry suppliers
	Frekuensi Frequency <ul style="list-style-type: none"> • Jika dibutuhkan If necessary
	Topik Utama Area of Interest <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian dan studi Bersama Joint research and study • Program CSR CSR programmes

F.3. Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan ^[5e]

Challenges on Sustainability Implementation

Perseroan berkomitmen penuh untuk mendukung upaya pencapaian beragam rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut. Dalam rangka mendukung upaya bersama tersebut, perusahaan telah merumuskan tujuan pelaksanaan Usaha Berkelanjutan yang selaras dengan bidang usaha.

Kami melaksanakan program-program dengan aman di tengah tantangan yang ada. Kami memastikan dana yang dialokasikan tersedia untuk melaksanakan program dan inisiatif sesuai anggaran yang diperlukan.

Tantangan dalam memastikan bahwa karyawan kami memahami pentingnya inisiatif keberlanjutan. Untuk memitigasi hal tersebut, Tim Sustainability mengomunikasikan pentingnya inisiatif keberlanjutan dan telah memasukkannya ke dalam KPI Perseroan.

The Company is fully committed to support efforts to achieve the various formulations of these sustainable development goals. In order to support these joint efforts, the company has formulated the objectives of implementing Sustainable Business in line with their operation.

We ensure to deliver the programs despite the challenges faced. We ensure allocated funds available to implement programs and initiatives according to budget needed.

Challenges in ensuring that our workforce understands the importance of our sustainability initiative. To mitigate this, the Sustainability Team communicates the criticality of this and have included sustainability into Company KPIs.

F.4. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan Pelayanan Perseroan ^[6.f.5]

Customer Satisfaction Survey for Product and Service

Perseroan sangat memperhatikan kualitas produk dan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan. Dalam rangka mendapatkan umpan balik terhadap produk yang dijual dan peningkatan kualitas pelayanan penjualan, Perseroan melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan.

Pelaksanaan survei dilakukan dengan memberikan kuesioner ke pelanggan berdasarkan jenis produk yang dijual.

Survei dilakukan di tahun 2021 dan 2022 di pabrik Indah Kiat Perawang, Serang dan Tangerang. Hasil survei Indah Kiat Perawang menunjukkan nilai kepuasan 4,1 dari skala 5; Indah Kiat Serang menunjukkan nilai 3,99 dari skala 5 dan Indah Kiat Tangerang menunjukkan nilai 3,82 dari skala 5 untuk kualitas produk dan pelayanan yang diberikan. Secara keseluruhan hasil survei menunjukkan nilai kepuasan yang baik diberikan oleh pelanggan.

The Company is very concerned about the quality of products and services provided to customers. In order to obtain feedback on the products sold and improve the quality of sales services, the Company conducts a Customer Satisfaction Survey.

The survey was carried out by giving questionnaires to customers based on the types of products.

The survey was conducted in 2021 and 2022 at the Indah Kiat Perawang, Serang and Tangerang mills. Indah Kiat Perawang's survey results showed a satisfaction score of 4.1 on a scale of 5; Indah Kiat Serang has a score of 3.99 on a scale of 5 and Indah Kiat Tangerang has a score of 3.82 on a scale of 5 for the quality of the products and services provided. The overall score showed good satisfaction feedback from the customers.



G. Kinerja Keberlanjutan ^[6.d]

Sustainability Performance

G.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan ^[6.a]

Sustainability Culture Development

Perseroan mengembangkan budaya sesuai dengan prinsip – prinsip good corporate governance. Prinsip-prinsip Good Corporate Governance tersebut, antara lain meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independen, kewajaran dan kesetaraan (fairness).

Perseroan secara berkala melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian strategi berkelanjutan, sekaligus mengetahui kekurangannya sehingga bisa dilakukan upaya untuk memperbaikinya. Direksi Perseroan melakukan pengawasan dan mengadakan pertemuan bulanan dengan manajemen untuk meninjau kinerja, arah, dan strategi keberlanjutan.

The Company develops a sustainable culture in accordance with the principles of good corporate governance. The principles of Good Corporate Governance include transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and fairness.

The Company regularly conducts assessments to determine the success rate of achieving the sustainable strategy, as well as to identify deficiencies so that efforts can be made to improve them. The Board of Directors of the Company supervises and holds monthly meetings with management to review sustainability performance, directions and strategies.

G.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi ^[2.a.2, 2.a.3]

Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing, Income and Profit and Loss

Secara umum, kinerja Perseroan tahun 2022 telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat pada kinerja penjualan konsolidasi dan laba bersih konsolidasi Perseroan yang melampaui target yang ditetapkan Perseroan untuk meningkatkan penjualan dan laba bersih antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2021.

Generally, the Company's performance in 2022 has met the set target. This can be seen in the consolidated net sales and net-income of the Company which exceeded the targets set by the Management to increase the Company's consolidated net sales and consolidated net income between 5% to 10% compare to 2021 achievement.

Tahun Year	Realisasi Produksi (ribuan ton) Realization on production (in thousand tons)	Realisasi Pendapatan (dalam jutaan dollar Amerika Serikat) Realization on revenue (in million USD)	Realisasi Laba/Rugi (dalam jutaan dollar Amerika Serikat) Realization on profit/loss (in million USD)
	Realisasi /Realization	Realisasi /Realization	Realisasi /Realization
2022	6.450	4.002,6	857,5
2021	6.650	3.516,6	526,4
2020	6.622	2.986,0	294,0

G.3. Realisasi Kegiatan CSR Perseroan Yang Sejalan Keuangan Berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir ^[6.b.2]

Realization of the Company's CSR Activities in line with Sustainable Finance in the last 3 years

Tahun Year	Realisasi Proyek yang Sejalan Keuangan Berkelanjutan (dalam dollar Amerika Serikat) Realization on Project in line with Sustainable Finance (in US Dollar)	
	Program	Realisasi / Realization
2022	Kegiatan Amal / Charity	465.000,0
	Infrastruktur / Infrastructure	26.000,0
	Peningkatan Kapasitas / Capacity Building	37.000,0
	Pengembangan Masyarakat / Community Development	799.000,0
2021	Kegiatan Amal / Charity	390.000,0
	Infrastruktur / Infrastructure	14.000,0
	Peningkatan Kapasitas / Capacity Building	884.000,0
	Pengembangan Masyarakat / Community Development	1.338.000,0
2020	Kegiatan Amal / Charity	127.000,0
	Infrastruktur / Infrastructure	871.000,0
	Peningkatan Kapasitas / Capacity Building	26.000,0
	Pengembangan Masyarakat / Community Development	1.453.000,0

G.4. Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Expenditure

			2022	2021	2020	2018
Biaya Lingkungan Environmental Expenditure						
Pengeluaran Biaya Lingkungan Hidup Environmental Expenditure	Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Emissions Treatment cost Biaya	Ribuan USD Thousands of USD	13.573,0	12.948,0	11.666,0	12.804,0
	Biaya Manajemen dan Pengendalian Lingkungan Prevention and Environmental Management Cost	Ribuan USD Thousands of USD	1.258,0	2.561,0	1.938,0	1.192,0

G.5. Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan ^[6.e]

Use of environmentally friendly materials

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Serat Daur Ulang Recycle Fibre	Ton	1.519.410	1.486.815	1.487.241
Jumlah Terbarukan Total renewable	Ton	3.037.965	2.335.345	3.233.414
Bahan Daur Ulang Kertas Recycled material for Paper	%	51%	50%	50%

G.6. Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) ^[6.e.4]

Energy Efficiency and Greenhouse Gas Emissions Reduction

Konservasi energi menjadi pertimbangan penting dan perhatian utama bagi perseroan melalui program pengurangan penggunaan energi dalam kegiatan produksi. Perseroan berusaha untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dari penggunaan energi dengan memantau secara berkala penerapan efisiensi energi dalam produksi.

Dalam upaya penerapan konservasi energi, beberapa program dan inisiatif telah dilaksanakan untuk mengurangi penggunaan energi seperti mengurangi konsumsi batubara, meningkatkan penggunaan biomass, dan meningkatkan efisiensi produksi.

Semua program dan inisiatif terdaftar dan dipantau dalam Program SDA (Skill Development Activities). Program SDA dirancang untuk meningkatkan proses operasi meliputi pengurangan konsumsi energi, efisiensi proses produksi, dan pengurangan dampak lingkungan. Program SDA diawasi oleh Management by Olympic System (MbOS) dan dipantau secara berkala dan melingkupi semua tingkat operasional. Inisiatif ini dipandu oleh SRV 2030, yang bertujuan untuk mengurangi konsumsi energi.

Untuk meningkatkan penggunaan biomass, perseroan mengubah produk sampingan seperti black liquor, dan residu lainnya menjadi sumber energi untuk menggantikan penggunaan bahan bakar fosil di pabrik.

Energy conservation is an important consideration and main concern for us, through energy reduction in the production activities. The company strives to reduce the negative impact on the environment from energy use by periodically monitoring the implementation of energy efficiency in the production process.

To conserve carbon, several programs and initiatives have been implemented, such as reduce coal consumption, increase biomass consumption, and increase production efficiency.

All programs and initiatives are registered and monitored under the Skills Development Activities (SDA) Program. The SDA program is designed to improve operational processes including energy reduction, production efficiency, and reduced environmental impact. The SDA program is overseen by the Management by Olympic System (MbOS) and monitored regularly, and covers all levels of operations. These initiatives are guided by our SRV 2030, which aims to reduce energy consumption.

To increase biomass consumption, company convert by product such as black liquor, and other residues into energy sources to replace the use of fossil fuels in our mills.

Efisiensi energi merupakan salah satu fokus utama perbaikan berkelanjutan pada proses produksi Perseroan. Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan berhasil secara konsisten menurunkan pemakaian listrik dan steam pada proses produksi sebagai implementasi upaya penghematan energi, intensitas listrik turun 9,1% dan steam turun 12,15% dibandingkan tahun 2018.

Pabrik Perseroan melakukan optimisasi pembangkit listrik, pengoperasian mesin dengan best practice pada proses produksi, memaksimalkan heat recovery, dan machine runability improvement, antara lain dengan cara: meningkatkan rate pengembalian kondensat, memperbaiki insulasi pipa dan tanki, memperbaiki sistem jaringan listrik, pemasangan inverter, menurunkan loss steam dan listrik, meningkatkan performa utilitas dan produksi.

Selain itu, salah satu upaya dalam menurunkan emisi gas rumah kaca adalah dengan pemasangan solar panel. Perseroan sudah berencana memasang solar panel di pabrik Tangerang & Serang. Namun, belum beroperasi karena masih dalam tahap finalisasi.

Dengan adanya penurunan penggunaan dan steam untuk proses produksi dan peningkatan efisiensi pembangkit listrik, maka bahan bakar batubara yang dibutuhkan sistem pembangkit juga menjadi berkurang, sehingga emisi gas rumah kaca yang dihasilkan menjadi lebih rendah. Penurunan penggunaan energi fosil atau tidak terbarukan turun 5 % dari tahun 2021.

Penurunan emisi gas rumah kaca dicapai melalui program efisiensi energi, baik dari sisi proses produksi kertas maupun operasional pembangkit listrik yang dimiliki oleh Indah Kiat dan penggunaan energi terbarukan sebesar 66%. Dalam 4 tahun terakhir penurunan carbon intensity sebesar 4% from year 2018.

Perseroan melakukan beberapa upaya dalam menurunkan emisi GRK, antara lain: meningkatkan efisiensi sistem pembangkit, meningkatkan penggunaan biomassa, meningkatkan efisiensi recovery boiler, utilisasi biogas, sludge dari pengolahan limbah, dan trial penggunaan RDF dari impuritas waste paper sebagai bahan bakar.

Perseroan menyadari peran dan dampak penting yang dimiliki pabrik kami dalam memerangi perubahan iklim. Oleh karena itu, Perseroan memprioritaskan tindakan untuk menurunkan jejak karbon. Hal ini tidak hanya untuk memenuhi persyaratan pemerintah, tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif dalam memerangi perubahan iklim.

Energy efficiency is one of the main focus of the continuous improvement in the production processes. In the last 3 years, the Company has succeeded consistently reducing the use of electricity and steam in the production process as an implementation of energy saving efforts, the electricity intensity has decreased by 9.1% and the steam intensity has decreased by 12.15% compare baseline year 2018.

The Company's mills optimize power plants, operate machines with best practices in the production process, maximize heat recovery, and improve machine run ability, among others by increasing the return rate of condensate, improving pipe and tank insulation, improving power grid systems, installing inverters, reducing loss of steam and electricity, improving utility and production performance.

In addition, one of the efforts to reduce GHG emission is by installing the solar panels. The Company has planned to install solar panels in as many Tangerang & Serang factories. However, it is not yet operational because it is still in the finalization stage.

By reducing the use of electricity and steam for the production process and increasing the efficiency of power plants, the coal fuel needed by the generating system is also reduced, resulting in lower greenhouse gas emissions. The decline consumption of fossil or non-renewable energy decreased by 5% from 2021.

The reduction in greenhouse gas emissions was achieved through an energy efficiency program, both in terms of the paper production process and the operation of the power plant owned by Indah Kiat and the use of renewable energy by 66%. In the last 4 years, the carbon intensity has decreased by 4% from year 2018.

Several efforts to reduce GHG emissions include: increasing the efficiency of the generating system, increasing the use of biomass, increasing the efficiency of recovery boilers, utilizing biogas and sludge from waste treatment, and trial using plastic rejects as fuel.

The company realizes the important role and impact in fighting climate change. Therefore, the Company prioritizes actions to reduce carbon footprint and reduce waste. This is not only to meet government requirements, but also to make a positive contribution to fighting climate change.

G.7. Efisiensi Penggunaan Air

Water Efficiency

Operasi kami sangat bergantung pada air yang digunakan untuk pembangkit uap, pemanasan, pendinginan, dan pembersihan. Kami terus berupaya melakukan penghematan penggunaan air dengan menggunakan kembali dan daur ulang sisa air proses. Kami menyadari bahwa kelangkaan air dan ketersediaan air adalah risiko iklim yang serius, dan kami mengadopsi tanggung jawab tingkat Dewan dalam mengatasi masalah ini. Pabrik kami terletak di dekat badan air dan memastikan akses yang mudah. Di sisi lain, kelangkaan air juga dapat berdampak pada operasional kami, terutama pada musim kemarau. Oleh karena itu, kita harus memantau kualitas air secara ketat, misalnya dengan bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk menetapkan standar air minimum dan melakukan pengujian berkala untuk memastikan kepatuhan.

Mengingat pentingnya kelangkaan air dan risiko yang mungkin ditimbulkannya terhadap bisnis kami, kami melakukan penilaian risiko yang sesuai dan mengintegrasikan temuan mereka ke dalam perencanaan bisnis kami. Kemajuan menuju efisiensi penggunaan air dipantau dan didiskusikan pada pertemuan departemen terkait di semua pabrik. Kinerja terhadap target dikomunikasikan kepada Dewan yang menetapkan arah topik untuk setiap periode pelaporan. Untuk memastikan keberlanjutan bisnis kami, dan mempertimbangkan risiko ini, kami telah melakukan program untuk secara khusus mengurangi penggunaan air kami. Dalam empat tahun terakhir, Indah Kiat berhasil menurunkan pemakaian air pada proses produksi sebesar 11%.

Perseroan terus berupaya dalam menurunkan penggunaan air pada proses produksi dan utilitas; antara lain dengan meningkat kondensat kembali ke sistem utilitas, menggunakan kembali air proses produksi dan air reject pengolahan air, optimisasi performa cooling tower, meningkatkan efisiensi pengolahan air dan menurunkan water loss

Our operations rely heavily on water, which is used for steam generation, heating, cooling, and cleaning. We are constantly working to conserve water by reusing and recycling water from production process. We recognize that water scarcity and water stress is a serious climate risk, and we adopt Board-level responsibility in tackling this problem. Our mills are located near bodies of water and ensures easy access. Water scarcity, on the other hand, can also impact our operations, particularly during the dry season. Thus, we must closely monitor water quality, for example, by collaborating with local governments to establish minimum water standards and conducting periodic testing to ensure compliance.

Given the importance of water scarcity and the risk that it may pose to our business, we conduct appropriate risk assessments and integrate their findings into our business planning. Progress towards water usage efficiency is monitored and discussed at key department meetings at all mills. Performance against targets is communicated to the board who set the direction of the topic for each reporting period. To ensure the sustainability of our business, and considering these risks, we have undertaken programmes to specifically reduce our freshwater use. In the last four years, Indah Kiat has succeeded in reducing water use in the production process by 11%.

The Company continues to strive to reduce water use in production and utility processes; among others by increasing the return of condensate to the utility system, reusing production process water, and reducing water loss.

G.8. Emisi Air, Emisi Udara dan Emisi GRK ^[6.e.4]

Water Emission, Air Emission and GHG Emission

Parameter Lingkungan Environmental Parameters			Tahun		
			2022	2021	2020
Emisi Air Waste Water Discharge	pH	mg/l	7,5	7,5	7,6
	TSS		32,7	33,8	33,0
	BOD		36,9	39,2	36,7
	COD		152,5	157,7	157,6
	AOX		0,0	0,2	0,4
Emisi Udara Air Emissions	NO ₂	mg/N m ³	122,1	185,3	259,9
	SO ₂		181,9	125,8	173,0
	ClO ₂		1,1	13,1	10,5
	HCl		0,6	3,0	0,1
	Cl ₂		1,9	2,0	1,6
	Opacity	%	< 20	< 20	< 20
	TRS	mg/Nm ³	6,0	5,6	1,7
	Total Particulate	mg/Nm ³	47,3	119,8	52,3
Beban Emisi Udara Air Emissions Load	NO ₂	kg/t	1,4	1,6	1,9
	SO ₂		1,7	1,1	1,2
Emisi Gas Rumah Kaca GHG emission	Intensitas Emisi GRK GHG emission intensity	tCO ₂ e/ton	0,99	1,03	0,99

G.9. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Enfluen [6.e.2, 6.e.5.a, 6.e.5.b]

Solid Waste and Effluent Management

Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan limbah dan memaksimalkan peluang untuk menggunakan kembali bahan limbah melalui strategi '3R'—reduce, reuse, dan recycle. Strategi membantu kita untuk memaksimalkan nilai sumber daya di setiap tahap siklus hidup.

Sebagian besar limbah kami dihasilkan melalui produksi listrik di lokasi dan proses pembuatan kertas. Untuk meningkatkan efisiensi energi, kami mengubah produk sampingan seperti black liquor, dan residu lainnya menjadi sumber energi untuk menggantikan penggunaan bahan bakar fosil di pabrik.

Proses kami dirancang untuk memanfaatkan semua bahan baku sebaik mungkin dan menghasilkan limbah paling sedikit. Bahan baku utama kami adalah serat kayu, dan kami bekerja untuk meminimalkan hilangnya serat yang terbawa dalam air limbah dari proses produksi kertas, atau untuk mengembangkan proses yang menangkap serat sebelum hilang.

Limbah B3 meliputi lumpur, dregs, grits dll. Limbah non B3 meliputi plastik, pallet, kawat, dll. Pabrik mencatat limbah padat setiap hari sebagaimana diatur oleh pemerintah. Selain itu, kami berkomitmen untuk mengurangi jumlah keluaran limbah berbahaya kami.

Perseroan menerapkan kebijakan sumber daya yang baik, yang diterjemahkan ke dalam kebijakan pengurangan limbah, seperti Kebijakan Pengendalian Sumber Daya dan Kebijakan 3R. Untuk mengurangi polutan, sistem pengolahan air limbah, Perseroan menggunakan sistem pengolahan biologis dengan lumpur aktif serta pengolahan fisik dan kimia untuk memastikan bahwa air limbah yang dibuang ke sungai setelah diolah memenuhi standar pemerintah.

Pabrik Serang (IKS) memanfaatkan WWT primary sludge sebagai substitusi bahan baku pembuatan kertas dengan izin SLO-Surat Kelayakan Operasional Pemanfaatan Limbah B3 pabrik Serang. Pada tahun 2022, Indah Kiat Serang juga memanfaatkan WWT primary sludge milik pabrik Tangerang. Sebelumnya, sludge ini hanya dikirim pabrik Tangerang ke pihak ketiga yang mempunyai ijin untuk pembuangan. Dengan pemanfaatan limbah ini maka pabrik Tangerang dapat menghemat biaya disposal limbah sebesar ± USD 1,1 juta per tahun dan pabrik Serang menerima sumber bahan baku.

The Company commits to minimize waste and maximize the opportunities to reuse waste materials through the '3R' strategy—reduce, reuse and recycle. The strategy helps us to maximize the value of resources at every stage of the life cycle.

The majority of our waste is generated through onsite electricity production and the paper manufacturing process. To improve energy efficiency, we convert by-products such as black liquor, and other residues into energy sources to replace fossil fuel use in our mills.

Our processes are designed to make the best possible use of all raw materials and to generate the least amount of waste. Our primary raw material is wood fiber, and we work to minimize fiber loss through water and other waste streams, or to develop processes that capture fiber prior to its loss.

Hazardous waste includes sludge, dregs, grits etc. Non-hazardous waste includes plastic, pallet, wire, etc. The mill records solid waste daily as regulated by the government. In addition, we are committed to reducing the amount of our hazardous waste output.

The Company implements good resource policies, which are translated into waste reduction policies, such as the Resource Control Policy and the 3R Policy. To reduce pollutants, the wastewater treatment system, the Company uses a biological treatment system with activated sludge as well as physical and chemical treatments to ensure that the wastewater discharged into the river after being treated meets government standards.

The Serang mill (IKS) utilizes WWT primary sludge as a raw material substitution for paper making with Operational Eligibility Letter (SLO) for the Utilization of hazardous waste. In 2022, Indah Kiat Serang also utilized WWT primary sludge owned by Tangerang mill. Previously, this sludge was only sent by the Tangerang mill to third parties who had permits for disposal. By utilizing this waste, the Tangerang mill can save waste disposal costs of ± USD 1.1 million per year and the Serang mill receives raw material.

Pabrik Perawang bekerja sama dengan pemerintah daerah dan Institut Pertanian Bogor (IPB), untuk mengidentifikasi dan memperoleh persetujuan bagi pengelolaan limbah yang inovatif. Pabrik Perawang memiliki 2 SLO (Surat Layak Operasional) untuk Pembenah Tanah Mineral dan Tanah Rawa. SLO yang pertama diperoleh Pabrik Indah Kiat Perawang untuk Sludge IPAL dengan limbah kulit kayu dari area persiapan kayu dan bio ash, untuk menciptakan kondisioner yang dimanfaatkan sebagai substitusi bahan baku pembenah tanah organik pada tanah mineral. SLO yang kedua merupakan komposisi bio ash dan limbah Dregs & Grits yang mengandung Kalsium, magnesium, mikronutrien dan penyeimbang keasaman pada tanah, yang digunakan sebagai pembenah tanah anorganik pada tanah rawa.

The Perawang mill works with the local government and IPB University, to identify and obtain approval for innovative waste management. The Perawang mill has 2 SLOs (Operational Eligibility Letters) for Mineral Soil and Swamp Land Improvers. The first SLO was obtained by the Perawang mill for Sludge WWTP with bark waste from the wood preparation area and bio ash, to create a conditioner that is used as a substitute for organic soil amendment raw materials on mineral soils. The second SLO is a composition of bio ash and Dregs & Grits waste which contains calcium, magnesium, and micronutrients and balances acidity in the soil, which is used as an inorganic soil enhancer in swampy soils.

G.10. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [6.c.3.b]

Number of Public Complaints for Environmental Issues and Followed Up

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pemahaman publik tentang upaya-upaya dalam meningkatkan kinerja lingkungan dan pembinaan masyarakat; untuk membangun kepercayaan publik terhadap implementasi kebijakan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja; serta untuk meningkatkan hubungan baik dengan pihak luar, maka kami memberikan ruang kepada para pemangku kepentingan (masyarakat, LSM, pemerintah dan pihak terkait lainnya) untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan kinerja lingkungan.

Masukan, saran dan keluhan dapat disampaikan melalui:

- Tertulis berupa surat, email, fax ke perusahaan.
- Penyampaian secara lisan atau telepon kepada perwakilan perseroan dalam kesempatan rapat antara masyarakat dan perseroan, atau dalam kesempatan nonformal lainnya.

Alamat, nomor telepon dan email perseroan disediakan kepada para pihak terkait.

Berdasarkan masukan, saran dan keluhan yang diterima, kami akan melakukan koordinasi dan tinjauan secara internal dan memberikan tanggapan kepada pihak terkait sesuai kebutuhan. Kami juga menindaklanjuti hal-hal yang menjadi perhatian pemangku kepentingan melalui tindakan korektif dan preventif, baik dalam lingkungan operasional maupun kepada masyarakat atau pihak yang berkepentingan lainnya untuk memastikan kelayakan kinerja lingkungan.

In order to increase public awareness and understanding of the Company's efforts to improve environmental performance and community development; to build public trust in the implementation of environmental, health and safety policies; and to improve good relations between external stakeholders and the Company, the Company provides means for stakeholders (communities, NGOs, government and other relevant parties) to submit input, suggestions and grievance regarding the Company's environmental performance.

Inputs, suggestions and grievances can be submitted through:

- Written in the form of letters, emails, faxes to the Company,
- Verbal or telephone to Company representatives during meetings between the community and the Company, or on other non-formal occasions.

Address, telephone numbers and email address of the Company are provided to the parties concerned.

Based on input, suggestions and grievances received, the Company will coordinate and review internally and provide responses to relevant parties as needed. The company also follows up on matters that concern stakeholders through corrective and preventive actions, both within the Company's operations and to the community or other interested parties to ensure the feasibility of the Company's environmental performance.

Hal ini juga meluas ke bagaimana kami melibatkan masyarakat lokal, yang dilakukan melalui mekanisme keterlibatan masyarakat formal yang memastikan konsultasi rutin selama proyek dan pelaksanaan operasi dan pada awal dan akhir proyek. Kami secara teratur mengikutsertakan pemerintah daerah dalam konsultasi kami untuk memastikan bahwa semua pihak terwakili dengan tepat.

This also extends to how we engage our local communities, which is conducted through a formal community involvement mechanism that ensures regular consultation during project and operation execution and at the start and end of projects. We regularly include the local government in our consultations to ensure that all sides are appropriately represented.

Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Diterima dan Ditindaklanjuti PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. – Tahun 2022
Number of Public Complaints Received and Followed Up by PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. – year 2022

No.	Pabrik Mill	Jumlah Amount	Keterangan Remarks
1	PT Pabrik Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	23	Diterima dan Ditindaklanjuti Received and Followed Up

G.11. Komitmen untuk memberikan Layanan atas Produk Setara kepada Konsumen ^[6.c.1]

Commitment to Provide Quality Products to Customer

Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu (SMM). Standar internasional ini merupakan jaminan bagi pelanggan di seluruh dunia bahwa Perseroan mengikuti proses yang konsisten sesuai dengan beberapa standar yang paling ketat di industri, dimana salah satu persyaratannya adalah kepuasan pelanggan.

The Company has ISO 9001:2015 certification for Quality Management System (QMS). This international standard is a guarantee to customers around the world that the Company follows a consistent process in accordance with some of the most stringent standards in the industry, one of which is customer satisfaction.

Perseroan juga berkomitmen penuh untuk memproduksi produk yang berkualitas tinggi bagi pasar domestik dan global dengan memperhatikan standar keamanan serta kesehatan dari produk-produk yang ada, termasuk standar yang berlaku di pasar di Amerika Serikat, Eropa, Jepang, dan pasar Asia lainnya.

The company is fully committed to producing various types of high-quality products for the domestic and global market by considering the safety and health standards of existing products, including the standards applicable in markets in the United States, Europe, Japan, and other Asian markets.

G.12. Keberagaman & Kesempatan yang Sama ^[6.c.2.a]

Diversity & Equal Opportunities

Bagi Perseroan, keberagaman dan inklusi berarti bahwa kami bangga mempekerjakan individu tanpa membedakan jenis kelamin, suku atau kebangsaan. Mempromosikan keberagaman secara aktif sangat penting untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik di lingkungan di mana setiap orang dihargai, dilibatkan, dihormati, dan dimiliki.

Keberagaman dan Inklusi (D&I) akan menjadi fokus utama berikutnya. Kami menyadari bahwa menciptakan lingkungan kerja yang beragam dan inklusif melampaui keragaman gender dan etnis. Keragaman lebih dari sekadar mempekerjakan karyawan wanita dan menetapkan target; ini tentang menumbuhkan budaya inklusif yang menghargai dan menghormati perbedaan individu sambil juga mendorong satu sama lain untuk mencapai hal-hal besar. Ini adalah komponen penting dari strategi D&I Perseroan, yang bertujuan untuk menyelaraskan tujuan ini dengan visi dan misi organisasi untuk memperkuat keahlian, mendiversifikasi tenaga kerja, dan mengembangkan pemimpin masa depan tanpa memandang gender.

Rata-rata pada 3 tahun terakhir, proporsi karyawan wanita di semua level (manajemen dan non manajemen) adalah sebesar 8%. Meskipun kami secara aktif mendukung kesetaraan gender, kami beroperasi di sektor manufaktur yang secara umum lebih banyak mempekerjakan karyawan pria. Keragaman gender merupakan tantangan di sektor pulp dan kertas secara umum. Komposisi karyawan berdasarkan gender menunjukkan sebagian besar peran tradisional diemban oleh pria. Namun demikian, kami tetap berkomitmen untuk meningkatkan jumlah wanita di posisi manajemen senior hingga 30% pada tahun 2030, sesuai dengan target dan komitmen yang kami canangkan dalam SRV 2030.

Kami memiliki kebijakan kesetaraan gender untuk memastikan bahwa semua pabrik memertahankan struktur gaji dan tunjangan yang adil untuk mendorong pertumbuhan tenaga kerja perempuan. Besaran kompensasi mencakup gaji yang sama dengan atau lebih besar dari upah minimum setempat (yang bervariasi menurut lokasi tanpa memandang jenis kelamin). Selain kompensasi yang kompetitif, karyawan menerima tunjangan seperti asuransi kesehatan, cuti melahirkan, cuti panjang, cuti tahunan berbayar, dan program pensiun.

Tunjangan tertentu terbatas hanya untuk karyawan tetap, akan tetapi, pembatasan ini bervariasi menurut pabrik dan ditentukan oleh undang-undang dan peraturan setempat. Besaran kompensasi diberikan secara transparan, objektif, dan netral, tanpa membedakan gender, dengan rasio 1:1. Ini juga termasuk rasio upah untuk posisi entry level.

For the Company, diversity and inclusion mean that we are proud to employ individuals of any gender or nationality. Promoting diversity actively is vital to attracting and retaining the best talent in an environment where everyone is valued, engaged, respected, and belongs.

Diversity and Inclusion (D&I) is the next major area on which the Company is focusing its efforts. We recognise that creating a diverse and inclusive work environment extends beyond gender and ethnic diversity. Diversity is about more than hiring female employees and setting targets; it is about cultivating an inclusive culture that values and respects individuals' differences while also encouraging one another to achieve great things. This is a critical component of the company's D&I strategy, which aims to align this objective with the organisation's vision and mission in order to strengthen skill sets, diversify the workforce, and develop future leaders regardless of gender.

Based on the last 3 years average, the proportion of female employees at all levels (management and non-management) is 8%. While we actively support gender equality, we operate in a manufacturing sector that generally employs male employees. Gender diversity is a challenge in the pulp and paper sector in general. The composition of employees by gender shows that most of the traditional roles are carried out by men. However, we remain committed to increasing the number of women in senior management positions by 30% by 2030, in line with our targets and commitments in SRV 2030.

Our gender equality policies ensure that all mills maintain equitable pay and benefit structures to foster the growth of our female workforce. Our compensation packages include salaries that are equal to or greater than the minimum wage established locally (which varies by location regardless of gender). In addition to competitive compensation, employees receive benefits such as health insurance, parental and maternal leave, sabbatical leave, paid annual leave, and a company pension plan.

Certain benefits are restricted to permanent employees only; however, this restriction varies by mill and is determined by local legislation and regulations. The compensation packages are transparent, objective, and gender-neutral, at a ratio of 1:1. This also includes the wage ratio for an entry level position.

Pelatihan dan pengembangan kapasitas karyawan dikelola oleh tim Akademi dan MBOS Perseroan dan dilakukan secara setara antara pria dan wanita, perbedaan hanya pada tingkat kebutuhan dan level yang sudah dicapai. Selama pandemi berbagai modul pelatihan mandiri dan training virtual diselenggarakan untuk memenuhi target ini. Seluruh karyawan tetap kami telah menerima tinjauan pengembangan karir, setidaknya setiap tahun.

Employee training and capacity building is managed by Academy and MBOS teams and are carried out equally between men and women, the difference is only in the level of need and the level that has been achieved. During the pandemic various self-training modules and virtual training were organized to meet this target. All of our full-time employees have received a career development review, at least annually.

G.13. Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [2.a.5, 2.c, 6.c.3.a, 6.c.3.c]

Engaging And Empowering The Community

Program CSR Perseroan menekankan pada pemberdayaan masyarakat. Kami bertujuan untuk memberikan peningkatan mata pencaharian berkelanjutan jangka panjang kepada masyarakat dan membina hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat.

Kami terus berkolaborasi dengan pemerintah, masyarakat, akademisi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan pihak lain untuk merumuskan dan melaksanakan program sosial untuk masyarakat. Hubungan yang baik dan kerja sama yang saling melengkapi dengan berbagai pemangku kepentingan akan mendorong tercapainya tujuan bersama, mengurangi dampak sosial serta berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Forum konsultasi dengan masyarakat merupakan salah satu media penting untuk mendapatkan masukan dari pemangku kepentingan terkait operasional perusahaan. Forum konsultasi masyarakat rutin diadakan setiap tahun, atau diadakan berdasarkan permintaan. Media lain yang digunakan adalah menyebarkan kuesioner kepada masyarakat mengenai perusahaan dan meminta masukan mengenai program-program prioritas yang dibutuhkan masyarakat.

Selain berpedoman pada SRV 2030, kegiatan CSR mempertimbangkan hasil Social Impact Assessment (SIA) yang dilakukan di tingkat lokal, di wilayah tempat kami beroperasi. Seiring dengan keselarasan dengan rencana pembangunan nasional dan konsultasi berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan, SIA membantu menentukan program pemberdayaan yang paling tepat untuk diterapkan di daerah tersebut. Investasi ini menunjukkan komitmen kami terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya, TPB 1 (Tanpa Kemiskinan), TPB 2 (Nihil Kelaparan), TPB 3 (Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik), TPB 4 (Pendidikan Berkualitas), TPB 5 (Kesetaraan Gender), TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi), TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan TPB 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab).

The company's CSR Programme emphasizes community empowerment. We aim to deliver long-term sustainable livelihood improvement to the community and foster good relations between the company and the community.

We continue to collaborate with the government, communities, academics, Non-Governmental Organizations (NGOs) and other relevant parties to formulate and implement social programs or for the community. Good governance and complementary cooperation with multi stakeholders will encourage the promotion of common goals for society, reduce social impacts and contribute to Sustainable Development goals.

Holding consultation forums with the community is an important medium to obtain inputs from our stakeholders regarding the company's operations. Regular community consultation forums are held every year, or whenever it is required. Another method employed is to disseminate questions to the public regarding the company and to solicit inputs on priority programs needed by the community.

Apart from being guided by SRV 2030, our CSR activities take into account the results of a social impact assessment (SIA) conducted on a local level in the areas in which we operate. Along with alignment with the national development plan and ongoing consultation with our stakeholders, the SIA assists in determining the most appropriate empowerment programme to implement in the area. These investments demonstrate our commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs) — specifically, SDG 1 (No Poverty), SDG 2 (Zero Hunger), SDG 3 (Good Health and Well-Being), SDG 4 (Quality Education), SDG 5 (Gender Equality), SDG 6 (Clean Water and Sanitation), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), and SDG 12 (Responsible Consumption and Production).

G.14. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [2.a.5, 2.c, 6.c.3.a, 6.c.3.c]

CSR Program

Program CSR Perseroan menekankan pada pemberdayaan masyarakat. Program yang diimplementasikan bertujuan untuk memberikan peningkatan mata pencaharian jangka panjang yang berkelanjutan kepada masyarakat dan membina hubungan baik antara dengan masyarakat. Kami percaya bahwa untuk menjalankan operasi yang berkelanjutan dengan berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan masyarakat baik internal maupun disekitar area operasi Perseroan. Komitmen ini sekaligus sebagai perwujudan Sustainability Roadmap Vision 2030, dimana kami berkomitmen untuk mendukung kehidupan masyarakat didalam dan disekitar area operasional. Kami mengimplementasikan program CSR yang merupakan hasil rekomendasi Studi Dampak Sosial (SDS) yang diselaraskan dengan program pemerintah serta mengacu kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB. Kami memfokuskan program CSR yang menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat agar memberi dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Indah Kiat Perawang

Program CSR di Indah Kiat Perawang dirancang dengan tujuan utama meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menjalin kemitraan yang berkelanjutan. Perusahaan bertujuan untuk menjadi pusat pengembangan sosial, budaya, ekonomi dan keagamaan masyarakat di wilayah Siak, Provinsi Riau. Dengan berinvestasi dalam pengembangan masyarakat, Indah Kiat Perawang berkontribusi pada pertumbuhan dan kemakmuran daerah setempat sekaligus menjadikan dirinya sebagai organisasi yang bertanggung jawab secara sosial dan berorientasi pada masyarakat.

Program Pelatihan Sistem Pertanian Terpadu yang dibina oleh IKPP Perawang terus memberikan dampak yang signifikan. Program ini telah melahirkan banyak petani dan peternak maju yang unggul baik dari segi bisnis maupun ekonomi. Program ini sekarang sudah memasuki angkatan ke-16, menyoroti keberhasilan dan keefektifannya yang berkelanjutan dalam memberdayakan individu untuk mencapai potensi mereka di sektor pertanian; dengan peserta program mencatat pendapatan yang jauh lebih tinggi dari upaya budidaya mereka yang lebih baik. Seorang petani buah, Bapak Khairul Azhar, mengatakan bahwa ia bisa membawa pulang hingga Rp 10 juta per bulan dari kebun melon, semangka, dan labu miliknya.

The Company's CSR Programme emphasises community empowerment. We aim to deliver long-term sustainable livelihood improvement to the community and foster good relations between the company and the community. We believe that implementing sustainable operations with a commitment to support the welfare of the community both internally and around the Company's operational areas. This commitment also a manifestation of the Sustainability Roadmap Vision 2030, where we committed to supporting the lives of people surrounding our operational areas. Our CSR activities take into account the results of a social impact assessment (SIA) conducted on a local level in the areas we operate which is aligned with government programs and United Nations Sustainable Development Goals (SDGs). The company focuses on its CSR program which focuses on empowering the community in order to have a sustainable positive impact on the community.

The CSR program at Indah Kiat Perawang is designed with the primary objective of improving the quality of human resources and establishing sustainable partnerships. The company aims to become a center for social, cultural, economic, and religious community development in the Siak area of Riau Province. Through its initiatives, the company is committed to promoting the independence of the local community, empowering them to become self-sufficient and self-reliant. By investing in community development, Indah Kiat Perawang is contributing to the growth and prosperity of the local area while also establishing itself as a socially responsible and community-oriented organization.

The Integrated Agricultural System Training Program, fostered by IKPP Perawang, continues to have a significant impact. This program has produced numerous advanced farmers and breeders who have excelled both in terms of business and economy, serving as role models for many people. Currently, the program is in its 16th batch, highlighting its continued success and effectiveness in empowering individuals to achieve their potential in the agricultural sector. The program has played a crucial role in driving economic growth and development in the local area; with participants of the program recording much higher incomes from their improved cultivation efforts. A fruit farmer, Mr Khairul Azhar, said that e takes home up to IDR 10 million a month from his melon, watermelon, and squash patches.

Selain fokus pada pengembangan masyarakat dan pertanian, perusahaan juga membina UMKM lokal tumbuh dan berkembang di bawah program pendampingan mereka. IKPP menawarkan dukungan dan bimbingan kepada pengusaha lokal, menyediakan alat dan sumber daya yang diperlukan untuk membangun dan memasarkan produk mereka ke khalayak luas. Di bawah program ini, dua bisnis makanan ringan: keripik Aulia dan keripik Fadhila, memiliki pelanggan dari seluruh Indonesia dengan rencana untuk membawa produk mereka ke pasar internasional.

“Sampah satu orang adalah harta orang lain” adalah ungkapan yang berlaku untuk dua komunitas anyaman yang menggunakan tali plastik dari pabrik Perawang untuk membuat keranjang dan kerajinan lainnya. Bersama-sama, kedua kelompok ini memiliki sekitar 60 orang, kebanyakan wanita, mengerjakan keranjang buah, tas jinjing, dan berbagai jenis tas lainnya.

Upaya perusahaan untuk memberdayakan perempuan di masyarakat sekitar pabrik juga telah melahirkan beberapa UMKM rajut dan jahit. Pada tahun 2022, IKPP Perawang memberikan pelatihan menjahit dengan fokus pemberdayaan perempuan di masyarakat. Kursus tiga bulan ini bertujuan untuk membekali para wanita dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi mahir dalam menjahit, memungkinkan mereka untuk memulai bisnis atau mendapatkan pekerjaan di lapangan. Tujuan utama program ini adalah untuk menyediakan sarana bagi perempuan untuk menjadi mandiri secara finansial, sehingga membantu membangun keluarga yang lebih kuat dan masyarakat yang lebih sejahtera.

Upaya CSR IKPP Perawang tidak luput dari perhatian, dan baru-baru ini mereka diakui atas kontribusinya di bidang ini. Bisnis Indonesia menganugerahi perusahaan dengan Gold Champion Award, sebuah pencapaian tinggi yang mencerminkan komitmen perusahaan untuk menciptakan dampak positif di masyarakat. Penghargaan tersebut mengakui inisiatif CSR perusahaan yang luar biasa, termasuk upayanya untuk mempromosikan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan, memberdayakan perempuan, dan mendukung UMKM lokal.

Indah Kiat Serang

Salah satu program yang menonjol di antara berbagai inisiatif CSR Indah Kiat Serang adalah mengubah sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat dan indah. Dalam sepuluh tahun terakhir, perusahaan menyulap kayu peti kemas menjadi lebih dari 3.000 set kursi dan meja untuk sejumlah sekolah dasar di Serang. Pada tahun 2022 saja, perusahaan menyumbangkan 560 set meja dan kursi ke lebih dari selusin sekolah di sekitarnya.

In addition to its focus on community development and agriculture, the company has made significant efforts to help local MSMEs grow and flourish under their mentoring program. IKPP offers support and guidance to local entrepreneurs, providing them with the necessary tools and resources to establish, expand, and market their products to a wide audience. Under this program, two snack businesses: Aulia chips and Fadhila chips, have customers from all over Indonesia with plans underway to bring their products to the international market.

“One man’s trash is another man’s treasure” is a phrase that applies to the two communities of weavers who use plastic strapping from the Perawang mill to create baskets and other handicrafts. Jointly, these two groups have around 60 people, mostly women, working on fruit hampers, tote bags, and various types of carriers.

The company’s efforts to empower women in communities around the mill has also resulted in several knitting and sewing MSMEs. In 2022, IKPP Perawang provided sewing training with a focus on empowering women in the community. The three-month course aimed to equip women with the skills and knowledge necessary to become proficient in sewing, enabling them to start their businesses or secure jobs in the field. The program’s ultimate goal was to provide women with the means to become financially independent, thus helping build stronger families and more prosperous communities.

The CSR efforts of IKPP Perawang have not gone unnoticed, and they were recently recognized for their outstanding contributions in this area. Bisnis Indonesia newspaper awarded them with a prestigious Gold Champion Award, a significant achievement that reflects the company’s commitment to creating a positive impact in the community. The award recognizes the company’s exceptional CSR initiatives, including its efforts to promote sustainable community development, empower women, and support local MSMEs.

One of the notable programs among the various CSR initiatives of Indah Kiat Serang mill is transforming waste into something useful and beautiful. Over the last ten years, the company has repurposed wooden crates used to pack and transport machine parts, turning them into more than 3,000 sets of chairs and tables for elementary schools in Serang. Last year alone, the mill donated 560 single-set desks and chairs to over a dozen schools in the vicinity.

Perusahaan juga memberikan limbah kayu ini ke kelompok pengrajin kayu Cipta Handycraft Innovation Product (CHIP), yang berspesialisasi dalam pembuatan suvenir yang detail, seperti kap lampu, miniatur monument dan ikon lokal, sepeda kecil, dekorasi dan jam dinding. Suherman, seorang pengrajin kayu di CHIP, mengatakan Indah Kiat Serang turut mendukung dalam meningkatkan popularitas mereka dan menarik pelanggan. Melalui promosi dari mulut ke mulut dan dukungan pabrik, desainnya sekarang banyak diminati oleh pameran kerajinan tangan, acara kenegaraan, dan bahkan acara internasional. Seringkali Suherman dan timnya yang terdiri dari 15 pengrajin harus bekerja ekstra untuk memenuhi pesanan yang sangat besar ini.

Indah Kiat Serang juga mengambil langkah menuju ekonomi sirkular dengan menggunakan papan kayu dan palet menjadi perabot kantor. Alih-alih membuangnya, perusahaan berkolaborasi dengan pengrajin mebel lokal yang mengubahnya menjadi perlengkapan kantor fungsional, termasuk meja dan loker, yang kemudian dibeli oleh perusahaan. Komitmen pabrik terhadap konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab tercermin dalam inisiatif ini, yang menggunakan limbah untuk menciptakan proses produksi yang berkelanjutan.

Kehadiran Indah Kiat Serang di desa Tegal Maja sangat terlihat di bisnis Tema Bambu, sebuah badan usaha milik desa yang telah membawa manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat. Program ini memanfaatkan bambu sebagai bahan utama untuk membuat berbagai suvenir dan perabotan rumah tangga, yang tidak hanya membantu mempromosikan produksi yang berkelanjutan tetapi juga mendukung ekonomi lokal. Bambu digunakan untuk membuat kotak tisu, keranjang, bakul nasi, peralatan memasak, dan barang-barang dekoratif lainnya yang menjadi populer di kalangan turis dan penduduk lokal. Produk-produk ini menarik perhatian pelanggan dari seluruh Asia Tenggara dan bahkan Turki, karena pabrik tersebut bekerja sama dengan kepala desa Tegal Maja untuk mempromosikan suvenir ramah lingkungan ini kepada pembeli internasional.

Program ini, yang juga didukung oleh inisiatif Indah Kiat Serang untuk menanam bibit pohon bambu, juga memberikan kesempatan bagi masyarakat setempat untuk belajar keterampilan baru dan menciptakan mata pencaharian yang berkelanjutan. Dengan memberdayakan individu yang ingin melestarikan seni budaya anyaman bambu dan menyediakan alat dan sumber daya yang diperlukan, program ini membantu masyarakat menjadi mandiri dan mengembangkan bisnis secara berkelanjutan.

Dalam lima tahun terakhir, perusahaan juga telah menyalurkan upaya dan dana untuk membangun rumah layak huni bagi keluarga menengah ke bawah di kawasan Kragilan. Program ini bertujuan untuk mengatasi kemiskinan dengan memberikan keluarga tempat tinggal yang aman. Tahun lalu, Indah Kiat Serang

The company also provided these pieces of wood to the Cipta Handycraft Innovation Product (CHIP) workshop, which specializes in creating intricate souvenirs, such as chiseled lampshades, miniature local landmarks, tiny bicycles, wall décor, and clocks. Suherman, a former builder, now leads the workshop and credits the mill for their support in helping his creations gain popularity. With word-of-mouth and the mill's backing, his designs are now in high demand for handicraft exhibitions, state receptions, and even international events. Often Suherman and his team of 15 workers must work round the clock to fulfill these massive orders.

Indah Kiat Serang has also taken a step towards a circular economy by repurposing wooden planks and pallets into office furnishings. Rather than discarding them, the company collaborated with a local furniture maker who transforms them into functional office fittings, including desks and lockers, which is later purchased by the company. The mill's commitment to responsible consumption and production is reflected in this initiative, as it reduces waste and creates a sustainable production process.

The mill's presence in Tegal Maja village in Serang area is very visible in the Tema Bambu workshop, a remarkable village-owned enterprise that has brought significant benefits to the local community. The program utilizes bamboo as the main ingredient to create a range of souvenirs and useful goods, which not only helps to promote sustainable production but also supports the local economy. Bamboo is used to create tissue boxes, bamboo baskets, rice pots, cooking utensils, and other decorative items that have gained popularity among tourists and locals alike. These products have caught the attention of customers from around Southeast Asia and even Turkey, as the mill together with the Tegal Maja village chief work to promote these eco-friendly gifts to international buyers.

This program, further supported by Indah Kiat Serang's initiative to plant bamboo seedlings, has also provided opportunities for the local community to gain new skills and create a sustainable livelihood. By empowering individuals who are equipped with the cultural art of bamboo weaving and providing them with the necessary tools and resources, this has helped the community to become self-sufficient and develop their own sustainable businesses.

In the last five years, the company has also funneled efforts and funds to build liveable houses for low-income families in Kragilan area. The program aims to address poverty by giving families a secure place to live. Last year, Indah Kiat Serang constructed 5 such houses, collaborating with the local government to identify individuals in dire need of a

membangun 5 rumah layak huni, bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk mengidentifikasi mereka yang benar-benar membutuhkan bantuan. Penerima program ini mengatakan bahwa mereka merasa lebih aman dan lebih stabil, sehingga bisa mencari kerja untuk membangun masa depan yang lebih baik bagi keluarga.

Sejalan dengan visi pemerintah, perusahaan juga berkomitmen untuk meningkatkan penggunaan kertas daur ulang sebagai bahan baku produksi pabrik Serang. Untuk mencapai hal tersebut, pihaknya telah bermitra dengan Bank Sampah Digital untuk meningkatkan penyerapan sampah kertas. Saat ini terdapat 145 titik pengumpulan sampah dengan nasabah lebih dari 3.000 orang yang terdiri dari masyarakat, sekolah, dinas lingkungan, puskesmas, dan organisasi yang tersebar di Serang dan Cilegon. Pabrik bertanggung jawab untuk mengumpulkan, mengambil, menyimpan, dan mendistribusikan kertas bekas dari “bank” ini.

Untuk memastikan bahwa koperasi melanjutkan upaya sosialisasi dan pendidikan kepada masyarakat, bank telah membentuk skema bagi hasil. Skema ini menjamin koperasi yang memungut kertas bekas mendapat insentif, dan terus bekerja sama untuk meningkatkan pengumpulan, pengelolaan, dan distribusi kertas bekas.

Indah Kiat Tangerang

Komitmen Indah Kiat Tangerang terhadap pertanian dan akuakultur yang berkelanjutan mencerminkan upaya mill ini menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan untuk praktik-praktik ramah lingkungan. Perusahaan menyadari pentingnya mendukung praktik-praktik berkelanjutan, apalagi di tengah fenomena perubahan iklim dan kebutuhan akan penggunaan sumber daya yang berkelanjutan.

Dalam mendukung petani hidroponik dan pembudidaya ikan lele lokal, Indah Kiat Tangerang tidak hanya membantu mempromosikan praktik pertanian berkelanjutan tetapi juga meningkatkan semangat masyarakat setempat. Pertanian hidroponik adalah bentuk pertanian inovatif yang dapat dilakukan di lingkungan perkotaan, membutuhkan lebih sedikit air dan tanah daripada metode pertanian tradisional. Ini menjadikannya sangat efektif untuk daerah padat penduduk, seperti Tangerang.

Dengan mendukung pertanian hidroponik yang digerakkan oleh kelompok wanita tani, Indah Kiat Tangerang juga berkontribusi pada kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Kelompok tani yang dipimpin perempuan sering menghadapi tantangan dalam mengakses sumber daya, dan mendukung mereka dapat membantu mempromosikan peluang ekonomi bagi perempuan dan mengurangi ketidaksetaraan gender. Untuk lebih mendukung para petani ini, perusahaan

safe house. Recipients of this program said that they feel safer and more secure, giving them the stability needed to build better futures for themselves.

In line with the government’s vision, the company is committed to increasing the use of recycled paper as a raw material for the Serang mill’s production. To achieve this, they have partnered with Bank Sampah Digital (Digital Waste Bank) to enhance the absorption of waste paper. Currently, there are 145 waste collection points with more than 3,000 participants, including community members, schools, environmental services, health centers, and organizations spread across Serang and Cilegon. The mill is responsible for collecting, picking up, storing, and distributing waste paper from these “banks.”

To ensure that the cooperatives continue their outreach and education efforts, the banks have established a profit-sharing scheme. This scheme guarantees that the cooperatives who collect waste paper receive incentives. It also ensures that the banks and cooperatives work together to improve the collection, management, and distribution of waste paper

Indah Kiat Tangerang’s commitment to sustainable agriculture and aquaculture reflects a broader trend in corporate social responsibility towards environmentally-friendly practices. With the increasing recognition of climate change and the need for sustainable resource use, the company recognizes the importance of supporting sustainable practices.

In supporting local hydroponic farmers and catfish breeders, Indah Kiat Tangerang is not only helping to promote sustainable agriculture practices but also uplifting the local community. Hydroponic farming is a particularly innovative form of agriculture that can be done in urban environments, requiring less water and land than traditional farming methods. This makes it a particularly useful method for densely populated areas, such as Tangerang.

By supporting women-led hydroponic farms, Indah Kiat Tangerang is also contributing to gender equality and women’s empowerment. Women-led farming groups often face additional challenges in accessing resources and supporting these groups can help to promote economic opportunities for women and reduce gender inequality. To further support these farmers, the company provided hydroponic cultivation racks and the necessary equipment for those who are ready to start their farming

menyediakan rak budidaya hidroponik dan peralatan yang diperlukan bagi mereka yang siap untuk memulai bercocok tanam. Sayuran hidroponik ini sangat populer bahkan karyawan Indah Kiat Tangerang memesan produk segar setiap minggu, berkat kemasannya yang menarik dan kemudahan akses.

Perusahaan juga memberikan pelatihan kepada kelompok tani untuk mempelajari lebih lanjut tentang metode pertanian inovatif ini, membantu mereka menanam bayam, selada, dan sayuran lainnya. Dampak positif dari inisiatif ini sudah terbukti, dengan seorang anggota Mutiara Farm memuji pabrik karena menyatukan semua orang dan mendorong mereka untuk belajar bercocok tanam hidroponik. Pemasukkan tambahan yang dihasilkan dari usaha ini juga sangat membantu rumah tangganya, kata salah satu petani.

Selain itu, sesi berbagi triwulanan yang diprakarsai oleh tim CSR mill memberikan kesempatan bagi petani dan peternak ikan lele untuk saling belajar dan berbagi praktik terbaik. Sesi seperti ini membantu meningkatkan keberhasilan panen dan akuakultur berkelanjutan di daerah tersebut, yang menghasilkan hasil lingkungan yang lebih baik dan penghidupan yang lebih aman bagi penerima manfaat program.

Program penting lain yang dijalankan oleh mill adalah kemitraan dengan Banksasuci untuk menanam mangrove di tepian sungai Cisadane. Program ini penting untuk pencegahan banjir, karena hutan bakau sangat efektif dalam mengurangi risiko banjir terhadap pabrik Indah Kiat Tangerang yang terletak di dekat tepi sungai.

Mangrove juga menjadi penghalang alami terhadap erosi. Kelompok relawan Banksasuci berdedikasi untuk meningkatkan kualitas sungai Cisadane dan lingkungan sekitarnya. Pabrik juga mendukung berbagai gerakan kelompok ini yang berupaya membersihkan sampah dan kotoran lainnya dari sungai. Mereka juga berupaya untuk mendidik masyarakat setempat tentang pentingnya melestarikan sungai dan ekosistemnya.

journey. These hydroponic vegetables are so popular that even Indah Kiat Tangerang employees place weekly orders for fresh produce, thanks to their attractive packaging and convenient accessibility.

The company also provided training for these farming groups to learn more about this innovative method of farming, helping them grow spinach, lettuce, and other vegetables. The positive impact of this initiative is already evident, with one woman from Mutiara Farm crediting the mill for bringing everyone together and encouraging them to learn hydroponic farming. The additional income generated from this venture has also been helpful, with one farmer stating that it contributed greatly to her household.

Moreover, the quarterly sharing sessions initiated by the mill's CSR team provide an opportunity for farmers and catfish breeders to learn from each other and share best practices. This knowledge-sharing can help to increase the overall success of sustainable agriculture and aquaculture in the area, leading to better environmental outcomes and more secure livelihoods for beneficiaries of the program.

Another notable effort of the mill is their partnership with Banksasuci to repopulate the banks of the Cisadane river with mangroves. This joint effort has important implications for flood prevention, with mangroves being particularly effective in reducing the risk of flooding the Indah Kiat Tangerang mill which lies close to the river bank.

Mangroves also provide a natural barrier against erosion. The Banksasuci volunteer group is dedicated to improving the quality of the Cisadane river and its surrounding environment. The mill also supports this community-led initiative in their efforts to remove garbage and other debris from the river. They have also worked to educate the local community about the importance of preserving the river and its ecosystem.

Wilayah Program CSR Perseroan

CSR Program Coverage Area

No	Pabrik / Mills	Kota / City	Provinsi / Province	Desa Jangkauan kegiatan CSR/Village under CSR Program	
				Jumlah Desa/ Number of Village	Nama Desa/ Village Name
1	Indah Kiat Tangerang	Tangerang Selatan	Banten	9	Pakulonon barat, Pakulonon, Pakualam, Pakujaya, Pondok Jagung Timur, Pondok Jagung, Lengkong Karya, Jelupang, Ketapang (Kab Tangerang)
2	Indah Kiat Serang	Serang	Banten	12	Kec. Tirtayasa: Tengkurak, Puser Kec. Lebakwangi: Pegandikan Kec. Pontang: Pontang, Wanayasa Kec. Tanara: Cerucuk, Cibodas Kec. Kragilan: Jeruk Tipis, Kragilan, Tegalmaja Kec Carenang: Walikukun, Ragasmesigit
3	Indah Kiat Perawang	Siak	Riau	11	Maredan, Tualang, Pinang Sebatang, Maredan Barat, Perawang, Perawang Barat, Pinang Sebatang Barat, Pinang Sebatang Timur, Tualang Timur, Kuala Gasib, Teluk Rimba

Penerima Manfaat Program CSR

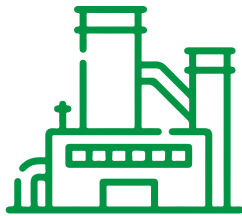
CSR Beneficiaries

Program	2022	2021	2020
	Jumlah penerima manfaat/ Beneficiaries	Jumlah penerima manfaat/ Beneficiaries	Jumlah penerima manfaat/ Beneficiaries
Donasi Charity	51.000	3.450	16.926
Infrastruktur Infrastructure	15.400	4.000	11.251
Pengembangan Kapasitas Capacity Building	288.464	15.750	287.286
Pemberdayaan Masyarakat Community Development	106.841	4.995	136.075
Total	461.705	28.195	451.538

Donasi/Charity	Donasi & dukungan materi Donation & Material Support
Infrastruktur/Infrastructure	Pembangunan fasilitas masyarakat Physically support to community's facility
Pengembangan Kapasitas/Capacity Building	Pengembangan kapasitas kemampuan masyarakat melalui: pelatihan, lokakarya, penyadaran terhadap masyarakat, pengembangan anak, relawan posyandu, pengembangan kapasitas guru, dll. Empowering communities through: training, workshop, awareness for community, children, posyandu volunteer, teacher, etc

Data Rekan dan Kelompok Masyarakat Penerima Manfaat CSR

Partners and Community Group CSR



	2022	2021	2020
Jumlah Rekan Kegiatan (Pemerintah, LSM, Akademisi dll)/ Partner (Government, NGOs, Academician, etc)	94	65	28
Jumlah Kelompok Masyarakat Binaan/ Number of Community Group	1.244	1.134	469

Indeks Laporan Keberlanjutan (Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017)

Sustainability Report Index (based on the requirements of the Regulation of Financial Services Authority No.51/POJK.03/2017)

Indeks		Referensi	Halaman
Index		Reference	Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Description of Sustainability Strategy</i>	Tentang Laporan Berkelanjutan <i>About This Report</i> Tentang Kami <i>About Us</i>	8-11
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>	Sambutan Chief Sustainability Officer <i>Chief Sustainability Officer's Statement</i>	5, 13
2 a	Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi: <i>Economic aspect, covers at least:</i>		13-15
2.a.1	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; <i>The quantity of production or services sold;</i>	Fakta dan Angka <i>Facts and Figures</i>	14
2.a.2	Pendapatan atau penjualan; <i>Revenue and Sales;</i>	Fakta dan Angka <i>Facts and Figures</i>	14
2.a.3	Laba atau rugi bersih; <i>Net Profit/Loss</i>	Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	14
2.a.4	Produk ramah lingkungan <i>Eco-friendly product</i>	Produk Ramah Lingkungan Bio Natura Bio Natura – Sustainable Product	15-17

2.a.5	<p>Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.</p> <p><i>Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.</i></p>	<p>Kinerja Lingkungan</p> <p><i>Environmental Performance</i></p> <p>Program CSR Unggulan</p> <p><i>CSR Program</i></p>	52, 62-66
2.b	<p>Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi:</p> <p><i>Environmental Aspect, covers at least:</i></p>		
2.b.1	<p>Penggunaan energi (antara lain listrik dan air);</p> <p><i>Energy use (including electricity and water);</i></p>	<p>Kinerja Lingkungan</p> <p><i>Environmental Performance</i></p>	18, 19, 53, 54, 55
2.b.2	<p>Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup)</p> <p><i>Reducing emissions (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment)</i></p>	<p>Kinerja Lingkungan</p> <p><i>Environmental Performance</i></p> <p>Emisi</p> <p><i>Emission</i></p>	20, 21, 53, 54
2.b.3	<p>Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan)</p> <p>yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau</p> <p><i>Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) generated (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or</i></p>	<p>Kinerja Lingkungan</p> <p><i>Environmental Performance</i></p>	22, 57, 58
2.b.4	<p>Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).</p> <p><i>Biodiversity conservation (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).</i></p>	<p>Kinerja Lingkungan</p> <p><i>Environmental Performance</i></p> <p>Konservasi, Restorasi dan Perlindungan Hutan</p> <p><i>Forest Conservation, Restoration and Protection</i></p>	23

2.c	<p>Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).</p> <p><i>The social aspect is a description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).</i></p>	<p>Program CSR Unggulan</p> <p>CSR Program</p>	52, 61 - 68
3	<p>Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p><i>Brief profile presents an overall picture of the characteristics of LJK, Issuers and Public Companies, at least containing:</i></p>		29 - 37
3.a	<p>Visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;</p> <p><i>Vision, mission, and sustainability values of LJK, Issuers, and Public Companies;</i></p>	<p>Tentang Kami</p> <p><i>About Us</i></p> <p>Visi dan Nilai Kami</p> <p><i>Our Vision and Value</i></p>	29
3.b	<p>Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;</p> <p><i>Name, address, phone number, facsimile number, electronic mail (e-mail) address, and website of LJK, Issuer, and Public Company, as well as branch office and/or representative office of LJK, Issuer, and Public Company;</i></p>	<p>Kontak dan Informasi</p> <p><i>Contact and Information</i></p>	30
3.c	<p>Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi:</p> <p><i>LJK business scale, Issuers, and Public Companies in a nutshell, includes:</i></p>	<p>Tentang Kami</p> <p><i>About Us</i></p>	31, 32
3.c.1	<p>Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan Dolar Amerika Serikat);</p> <p><i>Total assets or capitalization of assets, and total liabilities (in millions of USD);</i></p>	<p>Kinerja Keuangan</p> <p>Financial Performance</p>	15
3.c.2	<p>Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;</p> <p><i>Number of employees divided by gender, position, age, education, and employment status;</i></p>	<p>Kinerja Lingkungan</p> <p><i>Environmental Performance</i></p> <p>Profil Karyawan</p> <p><i>Employee Profile</i></p>	24

3.c.4	Wilayah operasional <i>Operational Area</i>	Tentang Kami <i>About Us</i>	30
3.d	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; <i>A brief description of the products, services, and business activities carried out;</i>	Tentang Kami <i>About Us</i> Bisnis Kami <i>Our Business</i>	29 - 37
3.e	Keanggotaan pada asosiasi; <i>Association Membership</i>	Tentang Kami <i>About Us</i> Keanggotaan dan asosiasi <i>Association Membership</i>	32
4 4.a	Penjelasan Direksi memuat: <i>The Board of Directors cover:</i> Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan paling sedikit meliputi: <i>Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies, at least cover:</i>	Tentang Kami <i>About Us</i> Sambutan Chief Sustainability Officer <i>Chief Sustainability Officer's Statement</i> Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	3 - 6
4.a.1	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; <i>Description of sustainability values for LJK, Issuers, and Public Companies;</i>	Pernyataan Direktur Utama <i>President Director's Statement</i>	3 - 6
4.a.2	Penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>LJK, Issuers, and Public Companies's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance</i>	Pernyataan Direktur Utama <i>President Director's Statement</i>	3 - 6, 51, 52

4.a.3	<p>Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan</p> <p><i>Explanation of the leaders commitment of LJK, Issuers, and Public Companies in achieving the implementation of Sustainable Finance</i></p>	<p>Pernyataan Direktur Utama</p> <p><i>President Director's Statement</i></p>	3 - 6, 51, 52
4.a.4	<p>Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan</p> <p><i>Performance achievement of the implementation of Sustainable Finance</i></p>	<p>Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi dalam 3 tahun terakhir</p> <p>Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing, Income and Profit and Loss</p>	51
4.a.5	<p>Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.</p> <p><i>Challenges in achieving the performance of the implementation of Sustainable Finance.</i></p>	<p>Pernyataan Direktur Utama</p> <p><i>President Director's Statement</i></p>	3 - 6
4.b	<p>Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi:</p> <p><i>The implementation of Sustainable Finance, at least covers:</i></p>	<p>Strategi Keberlanjutan</p> <p><i>Sustainability Strategy</i></p>	8 - 11
4.b.1	<p>Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan</p> <p><i>The performance achievement in the implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target; and</i></p>	<p>Pernyataan Direktur Utama</p> <p><i>President Director's Statement</i></p>	3 - 6
4.b.2	<p>Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).</p> <p><i>Description of achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK who are required to make a Sustainable Finance Action Plan).</i></p>	<p>Pernyataan Direktur Utama</p> <p><i>President Director's Statement</i></p>	3 - 6

4.c	Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: <i>Target achievement strategies, at least include:</i>	Sambutan Chief Sustainability Officer <i>Chief Sustainability Officer's Statement</i> Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	2 - 11
4.c.1	Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup <i>Risk management in the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects</i>	Pernyataan Direktur Utama <i>President Director's Statement</i>	3 - 6
4.c.2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha <i>Utilization of business opportunities and prospects</i>	Pernyataan Direktur Utama <i>President Director's Statement</i>	3 - 6
4.c.3	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. <i>Explanation of external economic, social and environmental situations that have potential to affect the sustainability of LJK, Issuers, and Public Companies.</i>	Pernyataan Direktur Utama <i>President Director's Statement</i>	3 - 6
5	Tata kelola keberlanjutan memuat: <i>Sustainability governance includes:</i>		
5.a	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan <i>Job/Role description of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for Finance</i>	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Governance</i>	39 - 41
5.b	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>An explanation of the competency development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.</i>	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Governance</i>	39 - 41

5.c	<p>Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.</p> <p><i>The description of procedures for LJK, Issuers, and Public Companies in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing effectiveness risk management processes for LJK, Issuers, and Public Companies.</i></p>	<p>Kode Etik dan Manajemen Risiko</p> <p><i>Code of Conduct and Risk Management</i></p>	40, 41
5.d	<p>Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:</p> <p><i>Stakeholder Engagement includes:</i></p>		
5.d.1	<p>Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan ataulainnya; dan</p> <p><i>Stakeholder involvement based on the results of management assessment, GMS, decision letter or others; and</i></p>	<p>Keterlibatan Pemangku Kepentingan</p> <p><i>Stakeholder Engagement</i></p>	43 - 48
5.d.2	<p>Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.</p> <p><i>The approach used by LJK, Issuers, and Public Companies engage with stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, in the form of dialogues, surveys, and seminars.</i></p>	<p>Keterlibatan Pemangku Kepentingan</p> <p><i>Stakeholder Engagement</i></p>	43 - 48
5.e	<p>Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.</p> <p><i>Problems, developments, and impacts on the implementation of Sustainable Finance.</i></p>	<p>Tata Kelola Keberlanjutan</p> <p><i>Governance</i></p> <p>Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan</p> <p><i>Challenges of implementing Sustainable Finance</i></p>	48
6	<p>Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat:</p> <p><i>Sustainability Performance at least covers:</i></p>		

6.a	<p>Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.</p> <p><i>Explanation of activities to build a sustainability culture internally by LJK, Issuers, and Public Companies.</i></p>	<p>Strategi Berkelanjutan Sustainability Strategies</p> <p>Tata Kelola Keberlanjutan Governance</p>	8 - 11, 39 - 41, 51
6.b	<p>Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:</p> <p><i>Economic performance for the last 3 years includes:</i></p>		
6.b.1	<p>Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan</p> <p><i>Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss in the event that the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; and</i></p>	<p>Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi</p> <p><i>Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing, Income and Profit and Loss</i></p> <p>Realisasi Kegiatan CSR Perseroan Yang Sejalan Keuangan Berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir</p> <p><i>Realization of the Company's CSR Activities in line with Sustainable Finance in the last 3 years</i></p>	51, 52
6.b.2	<p>Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.</p> <p><i>Comparison of targets and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.</i></p>	<p>Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi</p> <p><i>Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing, Income and Profit and Loss</i></p> <p>Realisasi Kegiatan CSR Perseroan Yang Sejalan Keuangan Berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir</p> <p><i>Realization of the Company's CSR Activities in line with Sustainable Finance in the last 3 years</i></p>	51, 52

6.c	Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir <i>Social performance for the last 3 years</i>		
6.c.1	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepadakonsumen. <i>The commitment of LJK, Issuers, or Public Companies to provide services for equivalent products and/or services to consumers.</i>	Produk <i>Product</i>	59
6.c.2	Ketenagakerjaan <i>Human Resource</i>	Sosial dan Ketenagakerjaan <i>Social and Employment</i>	24
6.c.2.a	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; <i>Statement of equal opportunity to work and the presence or absence of forced labor and child labor;</i>	Sosial dan Ketenagakerjaan <i>Social and Employment</i> Hak Asasi Manusia <i>Human Rights</i> Keberagaman <i>Diversity</i>	24, 25, 60
6.c.2.b	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional <i>Percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level to the regional minimum wage</i>	Sosial dan Ketenagakerjaan <i>Social and Employment</i>	24, 60

6.c.2.c	Lingkungan bekerja yang layak dan aman <i>Decent and safe work environment</i>	Sosial dan Ketenagakerjaan <i>Social and Employment</i> Aspek K3, Sarana dan Keselamatan Kerja, Tingkat Kecelakaan Kerja <i>Health and Safety</i>	24 - 27
6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai <i>Training and skill employee development</i>	Sosial dan Ketenagakerjaan <i>Social and Employment</i>	24 - 25
6.c.3	Masyarakat, paling sedikit memuat: <i>Society, at least covers:</i>		
6.c.3.a	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan <i>Information about activities or operational areas that have positive and negative impacts on the surrounding community, including financial literacy and inclusion</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i> Program CSR Unggulan <i>CSR program</i>	52, 61 - 66
6.c.3.b	Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan <i>The public complaints mechanism and the number of public complaints received and followed up; and</i>	Mekanisme pengaduan masalah lingkungan <i>Environmental grievance mechanism</i>	58, 59
6.c.3.c	TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat <i>CSR that can be linked to support for sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities</i>	Program CSR Unggulan <i>CSR program</i>	62 - 68
6.d	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <i>Environmental Performance for LJK, Issuers, and Public Companies, at least inform:</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	18 - 23, 55 - 58

6.d.1	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan <i>Environmental Expenditure</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	52
6.d.2	Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang <i>Description of the use of eco-friendly materials, for example the use of recycled materials</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	53
6.d.3	Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: <i>Description of the energy use, at least cover:</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	18
6.d.3.a	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan <i>Total and intensity of energy used</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	18
6.d.3.b	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan <i>Energy efficiency and achievement, including the use of renewable energy</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	18, 53, 54
6.e	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat: <i>Environmental Performance for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment covers at least:</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	18 - 23, 51 - 58
6.e.1	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d <i>Performance as referred in letter d</i>		
6.e.2	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; <i>Information about activities or operational area that brings positive and negative impact to the surrounding environment especially efforts to increase the supporting capacity of the ecosystem</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	18 - 23, 51 - 58
6.e.3	Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: <i>Information about biodiversity, at least explaining:</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	

6.e.3.a	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; <i>Impacts from operational areas close to or in conservation areas or have biodiversity;</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	23
6.e.3.b	Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna <i>Biodiversity conservation efforts, including the protection of flora or fauna species</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	23
6.e.4	Emisi <i>Emission</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	20, 21, 53, 54, 56
6.e.4.a	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya <i>Total and intensity of emission incurred by type</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i> Emisi <i>Emission</i>	56
6.e.4.b	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan <i>Emission reduction efforts and achievement</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	20, 21, 53, 54, 56
6.e.5	Limbah dan efluen <i>Waste and effluent</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	22, 57, 58
6.e.5.a	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis <i>Total waste and effluent by type</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	22, 57, 58
6.e.5.b	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen <i>The mechanism of waste and effluent management</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	57, 58

6.e.6	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan. <i>Total environmental complains received and resolved</i>		58, 59
6.f	Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Responsibility for the development of Sustainable Financial Products and/or Services</i>	Produk <i>Product</i>	8, 10, 13, 15 - 17
6.f.1	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and development of Sustainable Financial Products and/or Services</i>	Produk <i>Product</i>	8, 10, 13, 15 - 17
6.f.2	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan <i>Number and proportion of products and services secured for customers</i>	Produk <i>Product</i>	49, 59
6.f.3	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif <i>The positive and negative impacts arising from Sustainable Financial Products and/or Services and the distribution process, as well as the mitigations carried out to overcome the negative impacts</i>	Produk <i>Product</i>	16, 49
6.f.4	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya <i>Total recalled product and its reason</i>	Produk <i>Product</i>	16
6.f.5	Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer satisfaction survey on Sustainable Financial Products and/or Services.</i>	Produk <i>Product</i>	49

